

**PENGARUH *CASH FLOW*, *INVESTMENT OPPORTUNITY SET*
DAN CAPITAL EXPENDITURE TERHADAP *CASH HOLDING*
PADA PERUSAHAAN *PROPERTY* DAN *REAL ESTATE*
YANG TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2017 - 2022**

SKRIPSI

OLEH:

**ADE INDRIANI PARINDURI
198320204**



**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

2023

Document Accepted 8/11/23

**PENGARUH *CASH FLOW* , *INVESTMENT OPPORTUNITY SET*
DAN CAPITAL EXPENDITURE TERHADAP *CASH HOLDING*
PADA PERUSAHAAN *PROPERTY* DAN *REAL ESTATE*
YANG TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2017 - 2022**

SKRIPSI

OLEH:

**ADE INDRIANI PARINDURI
198320204**



**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MEDAN AREA**

MEDAN

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

2023

Document Accepted 8/11/23

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

**PENGARUH *CASH FLOW* , *INVESTMENT OPPORTUNITY SET*
DAN CAPITAL EXPENDITURE TERHADAP *CASH HOLDING*
PADA PERUSAHAAN *PROPERTY* DAN *REAL ESTATE*
YANG TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2017 - 2022**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh
Gelar Sarjana Di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis
Universitas Medan Area

OLEH:

ADE INDRIANI PARINDURI
198320204

PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN

2023

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 8/11/23

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

HALAMAN PENGESAHAN

Judul Skripsi : Pengaruh *Cash Flow, Investment Opportunity Set dan Capital Expenditure* Terhadap *Cash Holding* Pada Perusahaan *Property dan Real Estate* Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2022

Nama : Ade Indriani Parinduri

NPM : 19 832 0204

Program Studi : Manajemen

Komisi Pembimbing

(Drs. Patar Marbun, M.Si.)

Pembimbing

Disetujui Oleh

Pemanding

(Teddi Pribadi, SE, MM)

Pemanding

Mengetahui



(Ahmad Rafiki, BBA (Hons), M.Mgt, Ph.D, CIMA)

Dekan

(Nindya Yunita, S.Pd, M.Si.)

K.a Prodi Manajemen

Tanggal Lulus: 04 Oktober 2023

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

Dengan ini Saya menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “*Pengaruh Cash Flow, Investment Opportunity Set dan Capital Expenditure Terhadap Cash Holding Pada Perusahaan Property dan Real Estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2022*”, yang saya susun sebagai syarat memperoleh gelar sarjana merupakan hasil karya tulis saya sendiri. Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan skripsi ini yang saya kutip dari hasil karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah, dan etika penulisan ilmiah.

Saya bersedia menerima sanksi pencabutan gelar akademik yang saya peroleh dan sanksi-sanksi lainnya dengan peraturan yang berlaku, apabila di kemudian hari ditemukan adanya plagiat dalam skripsi ini.

Medan, 04 Oktober 2023



ADE INDRIANI PARINDURI

NPM 19 832 0204

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
TUGAS AKHIR/SKRIPSI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai civitas akademik Universitas Medan Area, saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : ADE INDRIANI PARINDURI

NPM : 19.832.0204

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Program Studi : Manajemen

Jenis Karya : Tugas Akhir/Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Medan Area **Hak Bebas Royalti Noneklusif** (*Non-exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul *Pengaruh Cash Flow, Investment Opportunity Set dan Capital Expenditure Terhadap Cash Holding Pada Perusahaan Property dan Real Estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2022 beserta perangkat yang ada (jika diperlukan)*. Dengan Hak Bebas Royalti Noneklusif ini Universitas Medan Area berhak menyimpan, mengalih media/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Medan

Pada Tanggal : 04 Oktober 2023

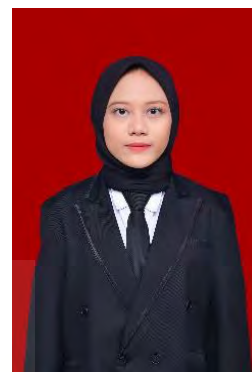
Yang menyatakan



ADE INDRIANI PARINDURI

NPM 19 832 0204

RIWAYAT HIDUP



Nama	Ade Indriani Parinduri
NPM	198320204
Tempat, Tanggal Lahir	Medan, 14 November 2001
Nama Orang Tua:	
Ayah	Syahrul, SE
Ibu	Elmina Hasibuan, SE
Riwayat Pendidikan:	
SMP	SMP Negeri 36 Medan
SMA/SMK	SMA Negeri 2 Medan
Riwayat Studi di Uma	Selama perkuliahan penulis pernah mengikuti organisasi di kampus seperti organisasi BEM (Badan Eksekutif Mahasiswa). Selain mengikuti kegiatan internal, penulis juga mengikuti kegiatan eksternal seperti Magang Kerja Di Balai Wilayah Sungai Sumatera II Medan dari tanggal 01 Agustus 2022 sampai dengan 31 Agustus 2022
Pengalaman Pekerjaan	-
NO HP/WA	082386842122
Email	adeindrianip@gmail.com

ABSTRACT

The purpose of this study is to determine the effect of Cash Flow, Investment Opportunity Set, and Capital Expenditure on the Cash Holding of Property and Real Estate Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange in 2017-2022. This type of research is associative research, the population in this study are 61 Property and Real Estate Companies listed on the Indonesia Stock Exchange. The sample in this study is 32 companies throughout 2017-2022. The type of data used in this research is quantitative data. The collected data were tested using descriptive statistics, classic assumption test, simple regression analysis, and hypothesis testing using SPSS. The results of this study indicate that Cash Flow has a positive and significant effect on Cash Holding Property and Real Estate Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange in 2017-2022, Investment Opportunity Set has a positive and significant effect on Cash Holding Property and Real Estate Companies Listed on the Stock Exchange Indonesia in 2017-2022, and Capital Expenditure has a positive and significant effect on the Cash Holding of Property and Real Estate Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange in 2017-2022.

Keywords: *Cash Flow, Investment Opportunity Set, Capital Expenditure, Cash Holding*

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh Pengaruh *Cash Flow*, *Investment Opportunity Set*, dan *Capital Expenditure* Terhadap *Cash Holding* Pada Perusahaan *Property* dan *Real Estate* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2022” Jenis penelitian ini ialah penelitian asosiatif, populasi dalam penelitian ini 61 Perusahaan *Property* dan *Real Estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Sampel pada penelitian ini adalah 32 perusahaan sepanjang tahun 2017-2022. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif. Data yang dikumpulkan diuji statistik deskriptif, uji asumsi klasik, analisis regresi sederhana, dan uji hipotesis dengan menggunakan SPSS. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *Cash Flow* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Cash Holding* Perusahaan *Property* dan *Real Estate* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2022, *Investment Opportunity Set* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Cash Holding* Pada Perusahaan *Property* dan *Real Estate* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2022, dan *Capital Expenditure* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Cash Holding* Perusahaan *Property* dan *Real Estate* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2022.

Kata Kunci: *Cash Flow*, *Investment Opportunity Set*, *Capital Expenditure*, *Cash Holding*

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warrahmatullahi Wabarakatuh. Puji dan syukur atas kehadiran Allah SWT yang mana telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Adapun judul dari penelitian ini adalah **“Pengaruh *Cash Flow*, *Investment Opportunity Set*, dan *Capital Expenditure* Terhadap *Cash Holding* Pada Perusahaan *Property dan Real Estate* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2022”**. Penulis menyusun skripsi ini dengan maksud dan tujuan untuk memenuhi salah satu syarat kelulusan Strata 1 (S1) pada Fakultas Ekonomi & Bisnis Program Studi Manajemen Keuangan Universitas Medan Area. Pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Dadan Ramdan, M.Eng. M.Sc selaku Rektor Universitas Medan Area.
2. Bapak Ahmad Rafiki, BBA (Hons), M.Mgt, Ph.D, CIMA selaku Dekan.
3. Ibu Sari Nuzullina R, SE, Ak, M.Acc selaku Wakil Dekan Bidang Pendidikan dan Pengabdian Kepada Masyarakat merangkap Gugus Jaminan Mutu Fakultas Ekonomi & Bisnis Universitas Medan Area.
4. Ibu Rana Fatinah, SE, M.Si selaku Wakil Dekan Bidang Kerjasama, dan Sistem Informasi Fakultas Ekonomi & Bisnis Universitas Medan Area.

5. Ibu Nindya Yunita, S.Pd, M.Si selaku Ketua Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi & Bisnis Universitas Medan Area.
6. Bapak Drs. Patar Marbun, M.Si selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan saya bimbingan, arahan, masukan, dan motivasi kepada penulis sehingga penulis skripsi ini dapat diselesaikan tepat waktu.
7. Ibu Riza Fanny Meutia, SE, MM selaku Dosen Sekretaris Pembimbing yang telah memberikan banyak arahan dan masukan selama penelitian ini.
8. Bapak Teddi Pribadi, SE, MM selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan arahan dan bimbingan pada penulisan skripsi ini.
9. Seluruh Dosen dan Seluruh Bidang Akademik, Staff Fakultas Ekonomi & Bisnis Universitas Medan Area.
10. Teristimewa kepada kedua orangtua tercinta Syahrul, SE dan Elmina Hasibuan, SE yang telah memberikan cinta, kasih sayang, motivasi, dukungan, serta selalu mendoakan penulis, sehingga penulis berhasil menyelesaikan skripsi ini dengan baik dan masih banyak lagi yang tidak akan bisa saya balaskan.
11. Kepada kakak saya Wilda Sahrina Parinduri, SE, Abang saya M.Alwi Irawan Parinduri, Amd.Ab dan Angga Alhamimi Amd.Kep, serta keponakan saya Al-Zaidan Faeyza dan Alfarizqi Faizan Azril yang telah memberikan dukungan dan semangat kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

12. Diakhir saya juga ucapkan selamat dan terimakasih kepada diri saya sendiri sudah mau diajak bekerjasama dan kuat untuk bisa melewati semua rintangan dalam proses menyelesaikan skripsi ini.

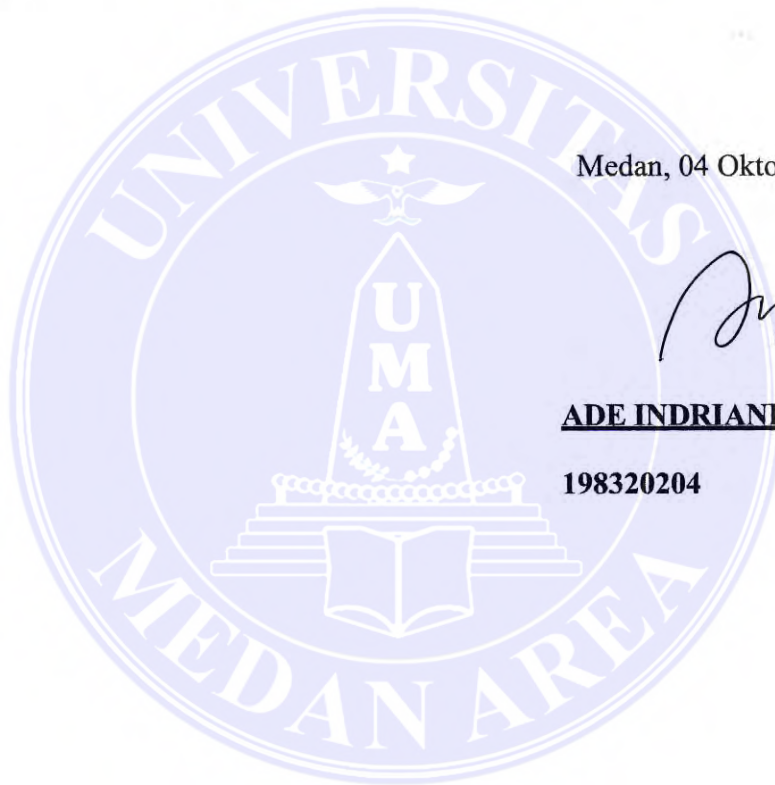
Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, Penulis berharap semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pihak-pihak yang membutuhkannya.

Medan, 04 Oktober 2023



ADE INDRIANI PARINDURI

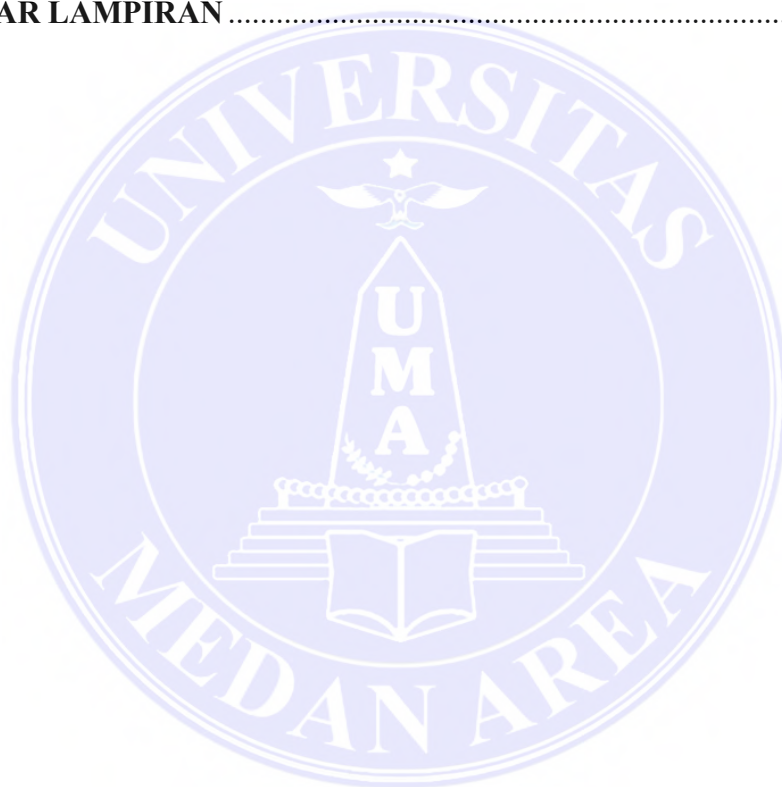
198320204



DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRACT	v
ABSTRAK	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
1.1. Latar Belakang Masalah	1
1.2. Rumusan Masalah	5
1.3. Tujuan Penelitian.....	6
1.4. Manfaat Penelitian.....	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1. Landasan Teori Manajemen Keuangan.....	8
2.1.1. <i>Cash Holding</i>	8
2.1.2. <i>Cash Flow</i>	14
2.1.3. <i>Investment Opportunity Set</i>	15
2.1.4. <i>Capital Expenditure</i>	17
2.2. Penelitian Terdahulu.....	19
2.3. Kerangka Konseptual	22
2.4. Hipotesis.....	23
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
3.1. Desain Penelitian	25
3.2. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	25
3.3. Definisi dan Operasional Variabel	26
3.4. Populasi dan Sampel Penelitian	
3.4.1. Populasi Penelitian	28
3.4.2. Sampel Penelitian	30
3.5. Metode Pengumpulan Data	31
3.6. Teknik Analisis Data	32
3.6.1. Analisis Statistik Deskriptif.....	32
3.6.2. Analisis Regresi Linear Berganda	32
3.6.3. Uji Asumsi Klasik	33
3.6.4. Uji Hipotesis.....	34
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
4.1. Hasil Penelitian.....	36
4.1.1. Gambaran Umum Bursa Efek Indonesia	36
4.1.2. Visi Dan Misi Bursa Efek Indonesia	38
4.1.3. Struktur Organisasi Bursa Efek Indonesia	38
4.1.4. Analisis Statistik Deskriptif.....	39
4.1.5. Analisis Regresi Linear Berganda	41

4.1.6. Uji Asumsi Klasik	42
4.1.7. Uji Hipotesis	47
4.2. Pembahasan	49
4.2.1. Pengaruh <i>Cash Flow</i> Terhadap <i>Cash Holding</i>	49
4.2.2. Pengaruh <i>Investment Opportunity Set</i> Terhadap <i>Cash Holding</i>	51
4.2.3. Pengaruh <i>Capital Expenditure</i> Terhadap <i>Cash Holding</i>	52
BAB IV KESIMPULAN DAN SARAN	
5.2. Kesimpulan	54
5.3. Saran	55
DAFTAR PUSTAKA	56
DAFTAR LAMPIRAN	59

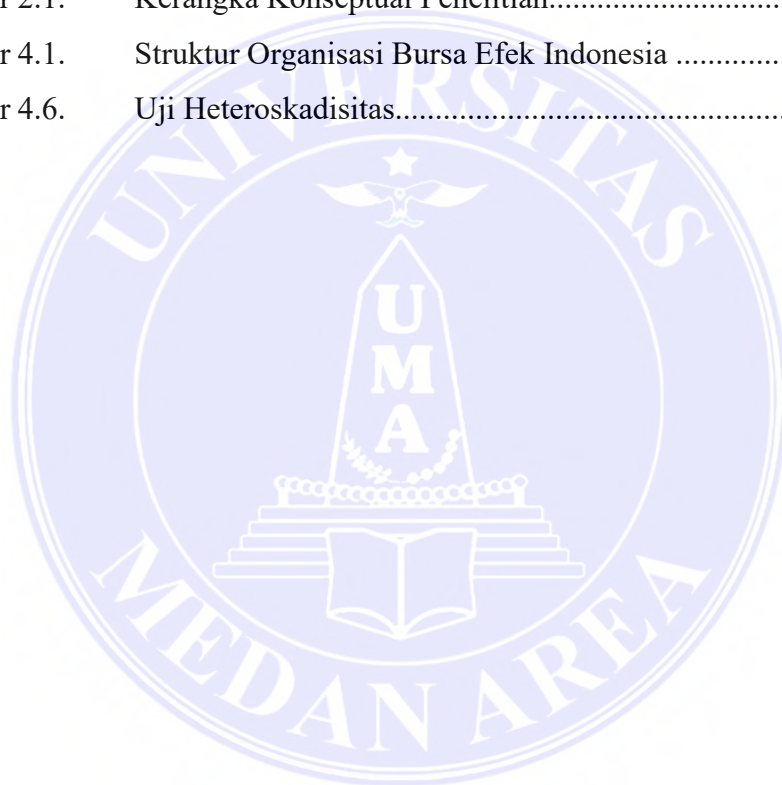


DAFTAR TABEL

No. Tabel	Judul Tabel	Halaman
Tabel 1.1.	Rata-rata <i>Cash Flow</i> , <i>Sales Growth</i> , <i>Capital Expenditure</i> dan <i>Cash Holding</i> Pada Perusahaan <i>Property</i> dan <i>Real Estate</i> Bursa Efek Indonesia	4
Tabel 2.1.	Ringkasan Penelitian Terdahulu	19
Tabel 3.1.	Rencana Waktu Penelitian	26
Tabel 3.2.	Ringkasan Operasionalisasi Variabel	27
Tabel 3.3.	Populasi Penelitian.....	28
Tabel 4.1.	Uji Hasil Statistik Deskriptif	40
Tabel 4.2.	Uji Hasil Regresi Linear Berganda.....	41
Tabel 4.3.	Uji Hasil Normalitas	42
Tabel 4.4.	Uji Hasil Multikolinearitas	44
Tabel 4.6.	Uji Hasil Statistik Parsial (t).....	47
Tabel 4.7.	Uji Hasil Statistik Simultan (F).....	48

DAFTAR GAMBAR

No. Gambar	Judul Gambar	Halaman
Gambar 1.1.	Grafik Pertumbuhan Indeks Harga <i>Property</i> Residensial Indonesia Tahun 2017-2022.....	2
Gambar 2.1.	Kerangka Konseptual Penelitian.....	23
Gambar 4.1.	Struktur Organisasi Bursa Efek Indonesia	39
Gambar 4.6.	Uji Heteroskadisitas.....	46



DAFTAR LAMPIRAN

No. Lampiran	Judul Lampiran	
Lampiran 1	Daftar Perusahaan Sub Sektor <i>Property</i> dan <i>Real Estate</i> di Bursa Efek Indonesia.....	60
Lampiran 2	Tabel Proses Pengambilan Sampel.....	62
Lampiran 3	Sampel Penelitian	64
Lampiran 4	Surat Keterangan Penelitian.....	77



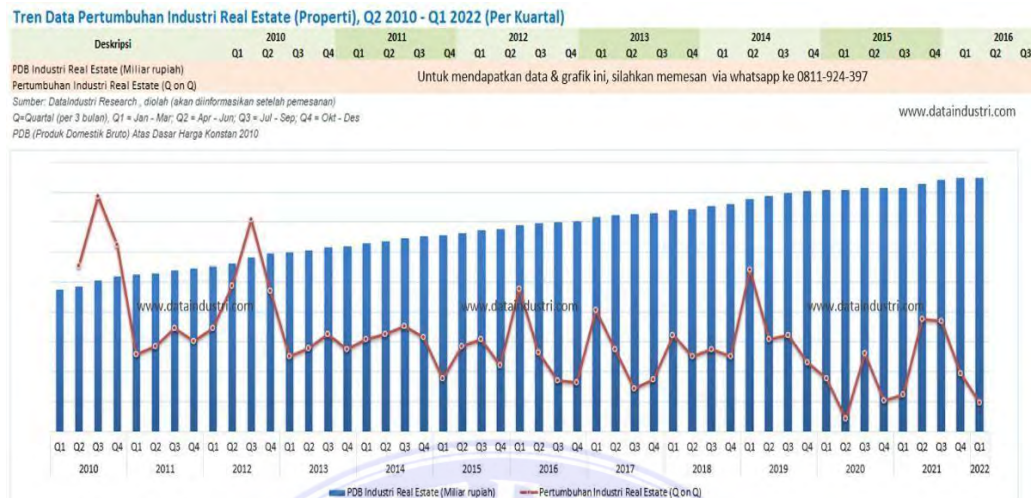
BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Dampak dari pandemi virus corona pada tahun 2020, mengganggu stabilitas sistem keuangan dan menyebabkan aktivitas ekonomi menurun drastis di Indonesia. Hal ini disebabkan karena seluruh aktivitas di Indonesia yang sempat diberhentikan sementara. Oleh karena itu, sangat penting bagi perusahaan-perusahaan untuk menjaga likuiditasnya. Salah satu cara, untuk menjaga dan meminimalkan risiko likuiditas yaitu dengan mengelola (*manage*) tingkat kas yang dimiliki oleh perusahaan, berbagai macam sektor penggerak roda perekonomian suatu negara salah satunya sektor *property* dan *real estate*. Alasan dipilihnya sub sektor *property* dan *real estate* dalam penelitian ini adalah karena perusahaan *property* dan *real estate* cenderung menyimpan aset dalam bentuk aset tidak lancar seperti tanah dan bangunan, membuat perusahaan ini rentan terhadap krisis likuiditas.

Ancaman *bubble property* juga harus diwaspadai karena dapat menghancurkan sektor properti itu sendiri bahkan perekonomian suatu negara apabila *bubble property* ini sampai pecah di mana harga properti tidak terkendali dipastikan perusahaan *property* akan pailit karena daya beli masyarakat menurun (berisatu.com, 2014). Oleh karena itu, penentuan *cash holding* yang optimal sangat dibutuhkan.



Sumber : www.dataindustri.com

Gambar 1.1. Grafik Pertumbuhan Indeks Harga Properti Residensial Indonesia (IHPR) Tahun 2017 – 2022

Berdasarkan gambar 1.1. dapat dilihat fenomena yang terjadi pada grafik IHPR pada perusahaan *property* dan *real estate* pada tahun 2017 sampai 2022, pada tahun 2017 sampai 2019 IHPR mengalami Fluktuasi, kemudian terjadi penurunan drastis pada tahun 2020 pada Kuartal ke dua yaitu pada bulan April sampai Juni. Data ini menunjukkan bahwa tingkat *cash holding* pada perusahaan *property* dan *real estate* sedang mengalami penurunan, dimana perusahaan memiliki jumlah kas yang sedikit, sehingga dapat menyebabkan perusahaan kesulitan mencukupi kebutuhan operasional perusahaannya, serta perusahaan dapat dipandang buruk oleh investor dan tidak likuid dalam menjaga likuiditas perusahaan.

Cash holding di definisikan sebagai sejumlah dana yang tersedia di suatu perusahaan yang digunakan untuk membiaya kegiatan operasional perusahaan seperti investasi pada aset fisik atau dibagikan kepada para investor dalam bentuk pembayaran dividen (Gitosudarmo & Hasan, 2009:61).

Cash Flow merupakan arus kas masuk dan arus kas keluar dengan

pengeluaran yang dibutuhkan untuk mempertahankan arus kas operasi dimasa mendatang (PSAK, 2009). Perusahaan yang memegang kas dalam jumlah besar memiliki tingkat *cash flow* yang tinggi. Hal ini dikarenakan arus kas masuk lebih besar dari pada arus kas keluar menyebabkan arus kas bersih bernilai positif sehingga dapat meningkatkan kas perusahaan.

Investment opportunity set muncul setelah dikemukakan oleh Myers (1977). Proksi yang digunakan untuk mengukur *investment opportunity set* dalam penelitian ini adalah *sales growth*. *Sales Growth* adalah rasio yang menunjukkan persentase kenaikan penjualan perusahaan pada tahun ini yang dibandingkan dengan penjualan perusahaan pada tahun lalu dimana semakin tinggi semakin baik (Harahap, 2013:310). Perusahaan yang memiliki *sales growth* tinggi akan memiliki *cash holding* dalam jumlah besar, hal ini dikarenakan adanya peningkatan laba dari penjualan perusahaan.

Belanja modal (*capital expenditure*) merupakan pengeluaran secara periodik yang dilakukan dalam rangka pembentukan modal baru yang sifatnya menambah aset dan memberikan manfaat lebih dari satu periode akuntansi (Titman, Keown, & Martin, 2011:383). Perusahaan yang memiliki banyak *capital expenditure*, memiliki banyak aset yang bisa digunakan sebagai jaminan dalam berhutang sehingga *capital expenditure* merupakan pengurangan bagi kas. Perusahaan yang memiliki tingkat *capital expenditure* yang tinggi akan memegang kas dalam jumlah kecil.

Tabel 1.1. Rata-rata *Cash Flow*, *Investment Opportunity Set*, *Capital Expenditure* dan *Cash Holding* Pada Perusahaan *Property dan Real Estate* Bursa Efek Indonesia Tahun 2017 - 2022 (Dalam Persen)

No	Tahun	Cash Flow	Investment Opportunity Set	Capital Expenditure	Cash Holding
1	2017	11,27	9,20	8,61	20,44
2	2018	9,41	10,58	9,20	9,52
3	2019	9,20	9,17	10,58	9,34
4	2020	11,13	10,12	13,92	7,94
5	2021	10,58	9,88	6,84	10,12
6	2022	9,52	9,52	8,46	9,88

Sumber: www.idx.co.id (data diolah)

Berdasarkan Tabel Rata-Rata mengalami penurunan tingkat rasio *cash holding* yang sangat rendah yaitu sebesar 7,94% di tahun 2020 tingkat rasio *cash holding* dimana perusahaan yang memiliki tingkat *cash holding* yang rendah atau sedikit, dikhawatirkan dapat menyebabkan perusahaan mengalami kebangkrutan. Dari grafik perusahaan tersebut, ada permasalahan pada tingkat rasio *cash holding*. Sehingga, diharapkan dapat dilakukan perhitungan terhadap laporan keuangan perusahaan yang berkaitan dengan *cash holding* serta faktor-faktor yang dapat mempengaruhi *cash holding* pada perusahaan *property* dan *real estate*.

Namun kenaikan *cash flow* ditahun 2020 justru menurunkan *cash holding* menjadi 7,94%, pergerakan nilai tersebut tidak sejalan dengan teori yang menyatakan bahwa perusahaan dengan tingkat *cash flow* tinggi akan memegang kas dalam jumlah besar (Brigham& Hiuston, 2010:53).

Kenaikan *investment opportunity set* di tahun 2017 juga diikuti dengan kenaikan *cash holding*, sedangkan penurunan *investment opportunity set* dari tahun 2018 - 2020 juga

menyebabkan penurunan nilai *cash holding* perusahaan. Dari data tersebut dapat disimpulkan bahwa hasil ini sejalan dengan teori yang menyatakan bahwa perusahaan dengan *sales growth* yang tinggi akan memegang kas dalam jumlah besar (Brigham & Houston, 2011:39).

Dapat dilihat nilai *capital expenditure* mengalami peningkatan pada tahun 2018 sebesar 9,20%, namun *cash holding* jumlah kecil pada tahun 2020 sebesar 7,94%, Dari pergerakan nilai tersebut dapat dinyatakan bahwa hasil ini tidak sejalan dengan teori yang menyatakan bahwa perusahaan yang memiliki tingkat *capital expenditure* yang tinggi akan memegang kas dalam jumlah kecil (Rodoni & Ali, 2014:24).

Berdasarkan fenomena yang terjadi dengan mengacu pada penelitian terdahulu, maka penulis tertarik untuk kembali melakukan penelitian mengenai *cash holding*. Adapun penelitian ini berjudul: “**Pengaruh Cash Flow, Investment Opportunity Set, dan Capital Expenditure terhadap Cash Holding Pada Perusahaan Property dan Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2022**”.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dijelaskan ditemukan masalah yang dirumuskan sebagai berikut:

1. Apakah *Cash Flow* berpengaruh Positif dan Signifikan terhadap *Cash Holding* pada perusahaan *Property* dan *Real Estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2022?
2. Apakah *Investment Opportunity Set* berpengaruh Positif dan Signifikan terhadap *Cash Holding* pada perusahaan *Property* dan *Real Estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2022?

3. Apakah *Capital Expenditure* berpengaruh Positif dan Signifikan terhadap *Cash Holding* pada perusahaan *Property* dan *Real Estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2022?

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang dikemukakan diatas, maka tujuan dalam penelitian sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh *Cash Flow* terhadap *Cash Holding* pada perusahaan *Property* dan *Real Estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2022.
2. Untuk mengetahui pengaruh *Investment Opportunity Set* terhadap *Cash Holding* pada perusahaan *Property* dan *Real Estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2022.
3. Untuk mengetahui pengaruh *Capital Expenditure* terhadap *Cash Holding* pada perusahaan *Property* dan *Real Estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2022.
4. Untuk mengetahui pengaruh secara simultan *Cash Flow*, *Investment Opportunity Set*, dan *Capital Expenditure* terhadap *Cash Holding* pada perusahaan *Property* dan *Real Estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2022.

1.4. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1 Bagi peneliti

Memberikan wawasan dan pengetahuan peneliti khususnya mengenai

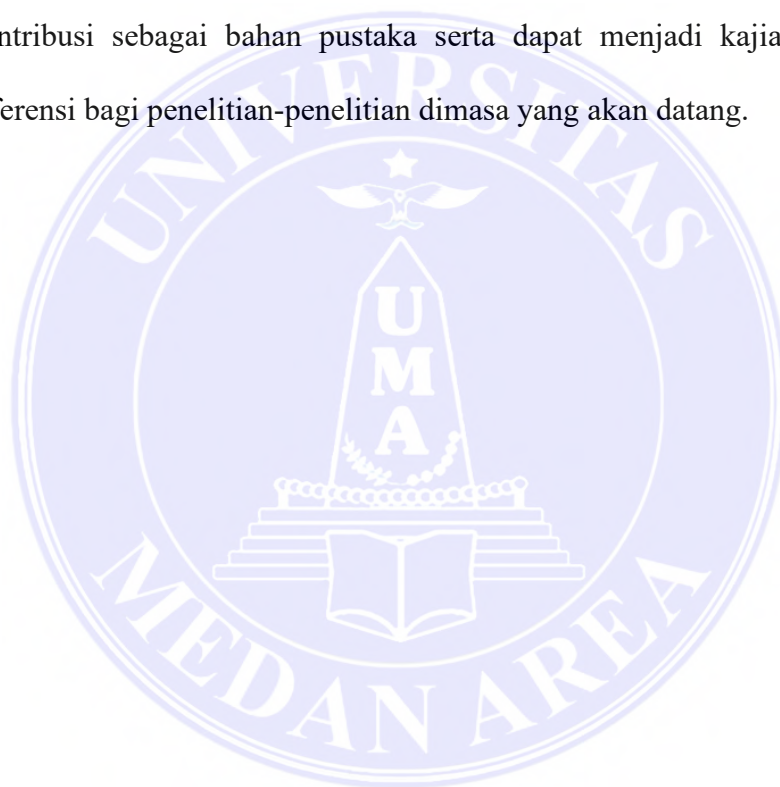
konsep *Cash Holding*.

2 Bagi Perusahaan

Memberikan gambaran kepada manajer mengenai penentuan tingkat *Cash Holding* perusahaan.

3 Bagi Akademis

Peneliti berharap bermanfaat bagi para pembacanya dan memberikan kontribusi sebagai bahan pustaka serta dapat menjadi kajian teoritis dan referensi bagi penelitian-penelitian dimasa yang akan datang.



BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Landasan Teori Manajemen Keuangan

2.1.1. *Cash Holding* (Memegang Kas)

Kas adalah seluruh uang tunai yang ada ditangan (*cash on hand*) dan dana yang disimpan di bank dalam berbagai bentuk, seperti deposito dan rekening koran (Munawir, 2010:103). Ketersediaan jumlah kas yang optimal bagi perusahaan dapat mempengaruhi keuntungan perusahaan. Menurut Guthman Jumlah kas optimal yang baik dan aman bagi perusahaan berkisar 5% sampai dengan 10% dari aktiva lancar yang ada. Perusahaan yang memiliki tingkat kas yang kurang dari 5% akan menyulitkan kegiatan operasionalnya, sedangkan perusahaan dengan tingkat kas optimal akan mampu memanfaatkan kas tersebut untuk pengembangan usaha perusahaan (Martono & Harjito, 2011:119).

Apabila jumlah kas banyak maka berdampak pada profitabilitas perusahaan, sedangkan apabila jumlah kas terlalu sedikit juga akan berpengaruh pada likuiditas perusahaan. Dengan tersedianya kas dalam jumlah yang cukup, perusahaan tidak harus mengorbankan kesempatan investasi yang dimilikinya untuk mempertahankan likuiditasnya (Fahmi, 2013:100).

Agar aktivitas perusahaan berjalan sebagaimana mestinya, kas sebaiknya digunakan untuk hal-hal yang memang sudah seharusnya dikeluarkan jangan sampai dikeluarkan untuk hal-hal yang bukan tujuan penggunaan kas, sehingga tidak terjadi kas yang mubazir sehingga kelangsungan hidup perusahaan tetap terjaga (Kasmir, 2010:190).

Manajemen kas adalah suatu sistem pengelolaan perusahaan yang mengatur arus kas untuk mempertahankan likuiditas perusahaan serta memanfaatkan ide *cash* dan perencanaan kas (Kasmir, 2010:188). Tujuan dasar dari manajemen kas adalah mempercepat penagihan kas dan memperlambat pengeluaran kas selama mungkin sehingga akan menghasilkan peningkatan ketersediaan kas (Horne & Wachowicz, 2013:332). Untuk mencapai tujuan ini ada dua pendekatan yang berbeda dalam memperlakukan kas, yaitu sebagai berikut:

1. Kas diperlukan sebagai aset finansial (*financial asset*), tujuan pendekatan ini adalah meminimumkan biaya yang timbul dari penggunaan kas.
2. Kas dianggap sebagai aset fisik (*physical asset*), dalam pendekatan ini dipakai model persediaan untuk menetapkan jumlah persediaan kas yang layak bagi perusahaan.

Istilah memegang kas dikenal dengan nama *cash holding*. *Cash holding* di definisikan sebagai sejumlah dana atau kas yang tersedia dan ditahan perusahaan yang digunakan untuk membiaya kegiatan operasional perusahaan seperti investasi pada aset fisik atau dibagikan kepada para investor dalam bentuk pembayaran dividen (Gitosudarmo & Hasan, 2009:61).

Penentuan tingkat *cash holding* perusahaan merupakan salah satu keputusan keuangan yang penting yang harus dibuat oleh seorang manajer keuangan. Ketika terdapat aliran kas masuk, seorang manajer dapat memutuskan akan digunakan untuk apa kas tersebut, membagikannya kepada para pemegang saham dalam bentuk dividen atau mungkin menyimpannya untuk memenuhi kebutuhan investasi perusahaan di masa yang akan datang.

Rumus yang digunakan untuk menghitung *cash holding* perusahaan dengan mengikuti pengukuran yang dilakukan oleh beberapa peneliti terdahulu adalah sebagai berikut:

$$\text{Cash Holding} = \frac{\text{Kas dan Setara Kas}}{\text{Total Aset}}$$

2.1.1.1. Motif Memegang Kas

Pada dasarnya kas memegang peranan penting dalam kegiatan operasional perusahaan. Sehingga ada beberapa motif atau dorongan yang menyebabkan perusahaan perlu memiliki sejumlah kas, motif-motif ini antara lain sebagai berikut ((Horne & Wachowicz, 2013:330):

1. Motif Transaksi (*Transactions Motive*)

Motif transaksi dimaksudkan bahwa perusahaan membutuhkan sejumlah uang tunai untuk membiayai kegiatan operasionalnya, seperti membayar gaji dan upah, membeli barang, membayar tagihan (rekening listrik, telepon, air, dsb), pembayaran hutang kepada kreditur apabila jatuh tempo, pembayaran pajak dan pembayaran dividen kepada para pemegang saham.

2. Motif Berjaga-jaga (*Safety Motive / Precautionary Motive*)

Motif berjaga-jaga dimaksudkan untuk berjaga-jaga terhadap kebutuhan yang mungkin terjadi tetapi tidak jelas kapan akan terjadinya, seperti kerusakan mesin, perubahan harga bahan baku, kebakaran dan kecelakaan. Berdasarkan teori ini, perusahaan memegang kas dalam jumlah yang banyak dengan tujuan agar bisa menghadapi terjadinya guncangan yang merugikan perusahaan serta kas digunakan pada saat masuk ke pasar modal yang mahal dan terbatas.

3. Motif Spekulatif (*Speculative Motive*)

Motif spekulatif dimaksudkan untuk tujuan spekulatif seperti mengambil keuntungan dari situasi potensial yang menghasilkan laba. Perusahaan melakukan motif ini dengan memanfaatkan peluang yang muncul untuk mengambil keuntungan dari situasi, seperti penurunan harga bahan baku secara tiba-tiba.

2.1.1.2. Teori *Cash Holding*

Secara umum dalam menjelaskan tinggi atau rendahnya tingkat *cash holding* suatu perusahaan dapat menggunakan tiga teori utama. Ketiga teori tersebut antara lain sebagai berikut:

1. *Trade-off Theory*

Titik fokus *trade-off theory* terletak pada pengembalian dan risiko. Manajer keuangan harus dapat menemukan neraca yang dapat diterima antara memegang kas terlalu banyak atau sedikit. Karena investasi kas yang besar dapat meminimumkan peluang insolvensi perusahaan, namun mengancam profitabilitas perusahaan. Investasi kas yang kecil akan membebaskan kelebihan saldo untuk diinvestasikan kedalam sekuritas yang bisa diperdagangkan dan aktiva yang umurnya lebih panjang.

Kegiatan ini dapat meningkatkan profitabilitas dan kemungkinan perusahaan mengalami kesulitan keuangan. Disatu sisi apabila perusahaan menyimpan kas terlalu besar, perusahaan akan kehilangan peluang untuk melakukan investasi yang menghasilkan pendapatan. Oleh karena itu perusahaan harus berhati-hati dalam menentukan tingkat *cash holding* yang optimal.

2. *Pecking Order Theory*

Teori ini pertama kali diperkenalkan oleh Gordon Donaldson (1961), akan tetapi penamaannya dilakukan oleh Stewart C. Myers (1984). Berlawanan dengan *trade-off theory*, *pecking order theory* menganggap bahwa tidak ada tingkat *cash holding* yang optimal tetapi kas memiliki peran sebagai penyangga antara laba ditahan dan kebutuhan investasi. Myers menyatakan 4 (empat) poin utama *pecking order theory* (Keown, Martin, Petty, & Scott, 2010:557):

- a. Perusahaan lebih memilih mendanai peluang investasi dengan dana yang sepenuhnya dari dalam (internal) dari pada pendanaan eksternal.
- b. Saat pendanaan eksternal dibutuhkan, maka perusahaan akan memilih pendanaan dengan urutan utang yang sangat aman, utang yang berisiko, sekuritas yang mudah dikonversi, saham preferen, dan saham biasa sebagai pilihan terakhir.
- c. Perusahaan menerapkan kebijakan dividen dengan pembayaran dividen dilakukan dalam jumlah konstan, tidak terpengaruh pada untung atau ruginya perusahaan.
- d. Untuk mengantisipasi kekurangan persediaan kas karena adanya kebijakan dividen yang konstan, fluktuasi dari tingkat keuntungan serta kesempatan investasi, maka perusahaan akan mengambil portofolio investasi yang lancar tersedia.

Menurut *pecking order theory*, pembiayaan yang meningkat dapat memicu adanya informasi asimetrik, dimana manajemen memiliki informasi yang lebih banyak tentang prospek investasi, risiko, dan nilai perusahaan dari pada pemodal publik dengan begitu manajemen bisa menentukan sumber pembiayaan yang lebih

murah bagi perusahaan.

3. *Agency Theory*

Teori ini diperkenalkan oleh Jensen dan Meckling (1976). Teori ini menjelaskan hubungan antara prinsipal, dalam hal ini pemegang saham, dan agen-agen, seperti manajer. Dalam hubungan ini, pemegang saham menyerahkan wewenang mereka kepada manajer untuk mengelola aset-aset perusahaan agar bisa memberikan profit untuk mereka. Adanya pendelegasian wewenang ini bisa menimbulkan permasalahan.

Agency theory menyatakan bahwa ketika manajer tidak mempunyai kepemilikan dalam perusahaan, maka mereka tidak akan bekerja secara giat untuk kepentingan pemegang saham, melainkan untuk kepentingan dirinya sendiri. Akibatnya, nilai saham yang dimiliki perusahaan tersebut tidak maksimal dan tujuan perusahaan tidak akan tercapai (Titman, Keown, & Martin, 2011:10).

Untuk memastikan agar manajer bertindak untuk kepentingan pemegang saham, maka perusahaan perlu dipastikan mereka memiliki (Keown, Martin, Petty, & Scott, 2010:555):

- a. Insentif yang tepat untuk mensejahterakan pemegang saham, biasanya berbentuk rencana kompensasi eksekutif dan penghasilan tambahan.
- b. *Monitoring*, diperlukan biaya tertentu yang ditanggung pemegang saham, seperti mengikat manajer, mengaudit laporan keuangan dan sebagainya.

Dengan kata lain, manajer perusahaan memiliki tujuan berbeda dengan pemegang saham. Pemegang saham dapat meyakinkan diri mereka bahwa manajer akan membuat keputusan yang akan dapat memaksimalkan kesejahteraan pemegang saham hanya jika disertai pemberian insentif yang memadai serta adanya

pengendalian terhadap manajer (Kasmir, 2010:93).

2.1.2. *Cash Flow*

Berdasarkan pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No.2 Revisi 2009 tentang laporan arus kas, menyatakan bahwa arus kas adalah arus masuk dan arus keluar kas atau setara kas. *Cash Flow* merupakan jumlah kas keluar dan kas masuk akibat melakukan suatu investasi dengan pengeluaran yang dibutuhkan untuk mempertahankan arus kas operasi dimasa mendatang.

Nilai dari suatu aktiva perusahaan secara keseluruhan ditentukan oleh arus kas yang dihasilkan. Arus kas bersih mencerminkan jumlah kas yang dihasilkan oleh perusahaan untuk para pemegang saham dalam satu tahun tertentu. Apabila arus kas masuk lebih besar dari arus kas keluar, hal ini menunjukkan arus kas bersih bernilai positif sehingga meningkatkan jumlah kas perusahaan. Sebaliknya apabila arus kas masuk lebih kecil dari arus kas keluar, maka hal ini menunjukkan arus kas bersih negatif yang menyebabkan penurunan jumlah kas perusahaan (Brigham & Houston, 2010:53).

Investor dan manajer sering kali merasa perlu untuk membedakan antara arus kas bersih dan arus kas operasi. Perbedaan yang penting adalah bahwa arus kas operasi hanya mencerminkan hasil normal dari operasi yang terjadi, sedangkan arus kas mencerminkan baik keputusan operasi maupun keputusan pembiayaan. Arus kas operasi didefinisikan sebagai arus kas yang berasal dari operasi normal yaitu perbedaan antara pendapatan penjualan dan beban operasi kas, setelah pajak atas laba operasi. Sedangkan arus kas bersih didefinisikan sebagai kas aktual yang dihasilkan oleh perusahaan dalam satu periode tertentu (Brigham & Houston, 2011:47).

Posisi kas perusahaan dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu arus kas,

perubahan modal kerja, aktiva tetap dan transaksi sekuritas. Menurut (Brigham & Houston, 2011:47) menyatakan bahwa setiap faktor ini tercermin dalam laporan arus kas, yang mengikhtisar perubahan posisi kas perusahaan. Laporan ini memisahkan aktivitas menjadi tiga kategori yaitu:

1. Aktivitas operasi, yang mencakup laba bersih, penyusutan, dan perubahan aktiva lancar serta kewajiban lancar selain kas dan utang jangka pendek.
2. Aktivitas investasi, yang mencakup investasi dalam atau menjual aktiva tetap.
3. Aktivitas pembiayaan, yang mencakup kas yang diperoleh selama tahun berjalan dengan menerbitkan utang jangka pendek, utang jangka panjang, atau saham perusahaan.

Perusahaan akan memegang kas dalam jumlah besar ketika memiliki tingkat *cash flow* yang tinggi. Hal ini dikarenakan arus kas masuk lebih besar dari pada arus kas keluar yang menyebabkan arus kas bersih bernilai positif sehingga dapat meningkatkan kas perusahaan. Dengan demikian *cash flow* berpengaruh positif dengan *cash holding* (Brigham & Houston, 2010, hal.53).

Rumus yang digunakan untuk menghitung *cash flow* yang berkaitan dengan tingkat *cash holding* perusahaan berdasarkan (Brigham & Houston, 2010:53) serta mengikuti peneliti terdahulunya adalah sebagai berikut:

$$\text{Cash Flow} = \frac{\text{Laba setelah pajak} + \text{depresiasi}}{\text{Total Aset} - \text{Kas dan Setara Kas}}$$

2.1.3. *Investment Opportunity Set*

Istilah *investment opportunity set* muncul setelah dikemukakan oleh Myers (1977). Myers menyatakan bahwa *investment opportunity set* adalah kombinasi *asset in place* (aset yang dimiliki) dengan *investment option* (pilihan investasi)

perusahaan di masa yang akan datang. *Investment opportunity set* adalah serangkaian alternatif investasi dengan tingkat risiko dan pengembalian yang berbeda-beda (Sundjaja & Barlian, 2010:78).

Perusahaan dengan *investment opportunity set* tinggi cenderung dinilai positif oleh investor karena memiliki peluang pertumbuhan yang tinggi. Dengan meningkatnya nilai *investment opportunity set* maka akan meningkatkan nilai perusahaan karena lebih banyak investor yang tertarik berinvestasi di perusahaan tersebut dengan harapan akan memperoleh *return* yang lebih besar di masa yang akan datang.

Secara umum dapat dikatakan bahwa *investment opportunity set* menggambarkan tentang luasnya kesempatan atau peluang investasi bagi suatu perusahaan, namun sangat tergantung pada pilihan *expenditure* perusahaan untuk kepentingan di masa yang akan datang. Maka dengan demikian *investment opportunity set* bersifat tidak dapat diobservasi sehingga perlu dipilih suatu proksi yang dapat dihubungkan dengan variabel lainnya dalam kaitannya dengan *cash holding* perusahaan.

Penelitian ini menggunakan *sales growth* sebagai proksi dalam mengukur nilai *investment opportunity set* yang berkaitan dengan *cash holding* perusahaan. Hal ini dikarenakan *sales growth* merupakan indikator dalam mengukur peluang investasi perusahaan yang dinilai dari pertumbuhan penjualan, dimana pertumbuhan penjualan yang baik akan mampu meningkatkan laba perusahaan.

Alasan dipilihnya proksi *sales growth* dalam penelitian ini dikarenakan seiring dengan meningkatnya pertumbuhan penjualan maka peluang untuk berinvestasi perusahaan akan meningkat. Salah satu hal yang menjadi perhatian

perusahaan dengan kesempatan pertumbuhan yang besar adalah menjamin pembiayaan mereka. Kinerja perusahaan dapat dilihat dari tingkat pertumbuhan penjualan yang relatif stabil, dengan stabilnya tingkat pertumbuhan penjualan tersebut maka perusahaan tidak mengalami kesulitan dalam memperoleh pinjaman untuk memenuhi kebutuhan operasionalnya (Brigham & Houston, 2011:39).

Sales Growth adalah persentase kenaikan penjualan tahun ini yang dibandingkan dengan penjualan tahun lalu dimana semakin tinggi semakin baik (Harahap, 2013:310). Perusahaan yang memiliki *sales growth* tinggi akan memiliki *cash holding* dalam jumlah besar, hal ini dikarenakan meningkatnya laba dari penjualan tersebut. Dengan demikian *sales growth* berpengaruh positif dengan *cash holding* (Brigham & Houston, 2011:39).

Rumus yang digunakan untuk menghitung *sales growth* berdasarkan (Harahap, 2013:310) dan peneliti terdahulu adalah sebagai berikut:

$$\text{Sales Growth} = \frac{\text{Penjualan Bersih}_t - \text{Penjualan Bersih}_{t-1}}{\text{Penjualan Bersih}_{t-1}}$$

Dimana :

Sales Growth = pertumbuhan penjualan

Penjualan Bersih_t = total penjualan selama periode berjalan

Penjualan Bersih_{t-1} = total penjualan periode lalu

2.1.4. *Capital Expenditure*

Belanja modal (*capital expenditure*) merupakan pengeluaran secara periodik yang dilakukan dalam rangka pembentukan modal baru yang sifatnya menambah aset tetap atau inventaris yang memberikan manfaat lebih dari satu periode akuntansi, termasuk didalamnya adalah pengeluaran untuk biaya pemeliharaan

yang sifatnya mempertahankan atau menambah masa manfaat, meningkatkan kapasitas dan kualitas aset (Titman, Keown, & Martin, 2011:383).

Capital expenditure dapat meningkatkan kapasitas utang sehingga mengurangi tingkat kas perusahaan. Perusahaan yang memiliki tingkat *capital expenditure* yang rendah akan memegang kas dalam jumlah besar. Dengan demikian *capital expenditure* berpengaruh negatif dengan *cash holding* (Rodoni & Ali, 2014:24).

Rumus yang digunakan untuk menghitung *capital expenditure* berdasarkan (Titman, Keown, & Martin, 2011:383) adalah sebagai berikut:

$$\text{Capital Expenditure} = \frac{\text{Total Aset Tetap}_t - \text{Total Aset Tetap}_{t-1}}{\text{Total Aset}_t}$$

Dimana :

Capital Expenditure = belanja modal

Total Aset Tetap_t = total aset tetap selama periode berjalan

Total Aset Tetap_{t-1} = total aset tetap periode lalu

Total Aset_t = total aset selama periode berjalan

2.2. Penelitian Terdahulu

Adapun penelitian terdahulu dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 2.1
Ringkasan Penelitian Terdahulu

No	Peneliti dan Tahun Penelitian	Judul Penelitian	Variabel Penelitian	Teknik Analisis Data	Hasil Penelitian
1	Dana Ariana, Dkk (2018)	“Pengaruh Cash Flow, Expenditure Dan Nilai Perusahaan Terhadap Cash Holding Pada Perusahaan Sektor Pertambangan yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2015	Variabel Dependen: Cash holding Variabel Independen: Cash Flow, Expenditure Dan Nilai Perusahaan	Regresi Linier Berganda	Berdasarkan hasil regresi dari Fixed Effect Method (FEM), diperoleh hasil bahwa cash flow berpengaruh positif tidak signifikan terhadap cash holding perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia hasil bahwa nilai expenditure /positif tidak signifikan terhadap cash holding perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hasil bahwa nilai perusahaan negatif signifikan terhadap cash holding. Hasil negatif signifikan ini tidak sejalan dengan hipotesis yang dikemukakan bahwa nilai perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap cash holding perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Lanjutan Tabel 2.1

No	Peneliti dan Tahun Penelitian	Judul Penelitian	Variabel Penelitian	Teknik Analisis Data	Hasil Penelitian
2	Suherman (2017)	“Faktor- Faktor Yang Mempengaruhi Cash Holdings Perusahaan Di Bursa Efek Indonesia”	Variabel Dependen: Cash holding Variabel Independen: net working capital, sales growth, dan firm size, sales growth Cash Flow, liquidity, dan leverage	Regresi Linier Berganda	Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa faktor- faktor utama yang mempengaruhi corporate cash holding pada perusahaan non finansial yang terdaftar di BEI periode 2012-2015 adalah net working capital (positif), sales growth (positif), dan firm size (negatif). Akan tetapi variabel cash flow, cash flow variability, cash conversion cycle, liquidity, dan leverage tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap corporate cash holding.
3	Sheryl, dkk (2013)	Analisis Pengaruh Investment Opportunity Set, Cash Conversion Cycle Dan Corporate Governance Structure Terhadap Cash Holding.	Variabel Dependen: Cash holding Variabel Independen: Investment Opportunity Set, Cash Conversion Cycle Dan Corporate Governance Structure	Regresi Linier Berganda	Hasil analisis menunjukkan investment opportunity set (IOS) yang diukur dengan MBVA berpengaruh secara positif terhadap cash holdings, hasil pengujian hipotesis sesuai dengan pecking order theory yang menyatakan bahwa tingkat IOS yang tinggi akan menciptakan permintaan untuk persediaan uang tunai yang tinggi. Hasil analisis juga menunjukkan bahwa ukuran dewan komisaris berpengaruh secara positif terhadap cash holdings yang menunjukkan bahwa ukuran dewan komisaris yang kecil memudahkan pengawasan serta mempercepat pengambilan keputusan, sehingga dewan komisaris dapat bertindak secara cepat

Lanjutan Tabel 2.1

No	Peneliti dan Tahun Penelitian	Judul Penelitian	Variabel Penelitian	Teknik Analisis Data	Hasil Penelitian
					dan lebih mudah dalam mengawasi tindakan manajemen yang dapat bertindak sesuai kepentingannya sendiri. Sedangkan hasil analisis menunjukkan bahwa cash conversion cycle, komisaris independen dan kepemilikan institusional tidak berpengaruh terhadap cash holding.
4	William, dkk (2013)	Analisis Pengaruh Growth Opportunity, Net Working Capital, Dan Cash Conversion Cycle Terhadap Cash Holdings Perusahaan Sektor Pertambangan	Variabel Dependen: Cash holding Variabel Independen: Growth Opportunity, Net Working Capital, Dan Cash Conversion Cycle	Regresi Linier Berganda	Pengaruh growth opportunity, NWC, dan CCC secara positif terhadap cash holdings mengindikasikan bahwa jumlah aset likuid yang optimal sangat dipengaruhi oleh growth opportunity, besarnya model kerja, dan lamanya memperoleh kas dari hasil operasi.
5.	Muhammad Farhan Basheer (2014)	“Impact Corporate Governance on Corporate Cash Holdings: An Emperical study of firms inmanufacturin industry of Pakistan”	Variabel Dependen: Cash holding Variabel Independen: Cash flow Liquidity Leverage Firm size Dividend Bank Borrowing MarketTo Book Ratio Variabilityof Cash Flow Board independence Managerial ownership.	Pooled Regression Models	Cash flow, liquidity, leverage, firm size, dividend, bank borrowing, market to book ratio, variability of cash flow, board independence, managerial ownership, dan familly controller berpengaruh positif dan signifikan terhadap cash holding.Cash Flow dan firm size berpengaruh positif dan signifikan terhadap cash holding Liquidity, leverage, bank borrowing, variability of cash flow, managerial ownership, family controller berpengaruh signifikan dan negatif terhadap cash holding.

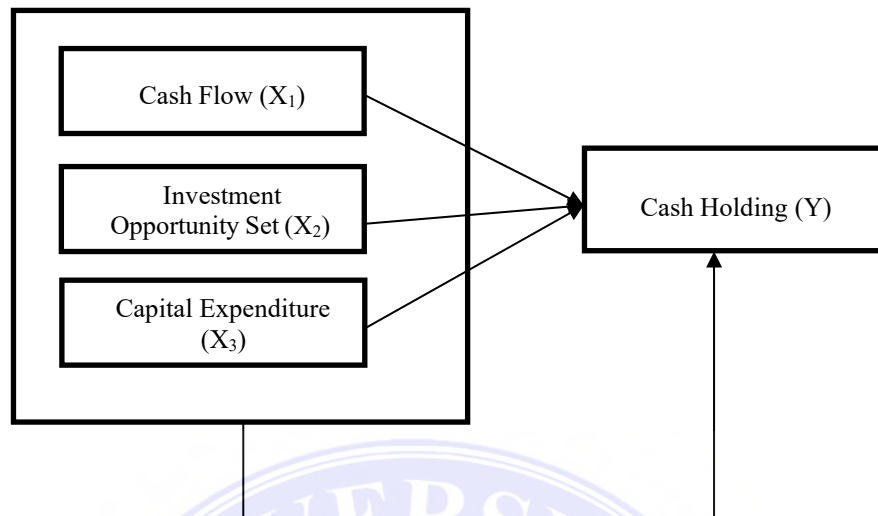
Lanjutan Tabel 2.1

No	Peneliti dan Tahun Penelitian	Judul Penelitian	Variabel Penelitian	Teknik Analisis Data	Hasil Penelitian
6.	May Daher (2010)	“The Determinants of Cash Holdings in UK Public and Private Firms”	Variabel dependen: Cash holding Variabel independen: Investment opportunities Firm size Profitability Liquid assets substitutes Capital expenditure Leverage	Pooled Regression Models	Investment opportunities, firm size, profitability, liquid assets substitutes, capital expenditure, leverage, private company indicator berpengaruh positif dan signifikan terhadap cash holding.

Sumber: jurnal dan penelitian terdahulu

2.3. Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual adalah hasil pemikiran yang bersifat kritis dalam memperkirakan kemungkinan hasil penelitian yang akan dicapai. Agar lebih mengetahui dan memahami kerangka pemikiran pada penelitian yang telah dipaparkan, oleh sebab itu akan dipaparkan pada paradigma penelitian melihat bagaimana hubungan antar variabel di penelitian ini. Dari kerangka konseptual dibawah, penelitian ini menggunakan variabel yang mana *Cash Flow* sebagai (X_1), *Investment Opportunity Set* sebagai (X_2), dan *Capital Expenditure* sebagai (X_3), dan *Cash Holding* sebagai (Y), Berdasarkan telaah pustaka tersebut maka kerangka konseptual dari penelitian ini adalah sebagai berikut:



Gambar 2.1 Kerangka Konseptual Penelitian

2.4. Hipotesis

Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap rumusan masalah dari suatu penelitian (Sugiyono, 2012, hal. 84). Berdasarkan perumusan masalah, landasan teori dan kerangka konseptual, maka hipotesis dari penelitian ini adalah :

- 1: *Cash flow* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Cash Holding* pada perusahaan *Property* dan *Real Estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017 - 2022.
- 2: *Investment Opportunity Set* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Cash holding* pada perusahaan *Property* dan *Real Estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017 - 2022.

- 3: *Capital expenditure* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Cash Holding* pada perusahaan *Property dan Real Estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017 – 2022.
- 4: *Cash flow, Investment Opportunity Set, dan Capital Expenditure* secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Cash Holding* pada perusahaan *Property dan Real Estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017 – 2022.



BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1. Desain Penelitian

Desain penelitian dalam penelitian ini adalah penelitian asosiatif. Penelitian asosiatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh ataupun juga hubungan antara dua variabel atau lebih. Penelitian ini mempunyai tingkatan tertinggi dibandingkan dengan diskriptif dan komparatif karena dengan penelitian ini dapat dibangun suatu teori yang dapat berfungsi untuk menjelaskan, meramalkan, dan mengontrol suatu gejala.

3.2. Lokasi dan Waktu Penelitian

3.2.1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada perusahaan *Property dan Real Estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan tahun penelitian 2017-2022 dengan sumber data laporan keuangan yang diakses melalui situs www.idx.co.id dan www.sahamok.com.

3.2.2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada perusahaan *Property dan Real Estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan tahun penelitian 2017-2022 dengan sumber data laporan keuangan yang diakses melalui situs www.idx.co.id. Waktu penelitian direncanakan dari bulan Januari - September 2023.

Tabel 3.1
Rencana Waktu Penelitian

No.	Jenis Kegiatan	2023							
		Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Agt	Okt
1	Pengajuan Judul	■							
2	Penyelesaian Proposal		■						
3	Bimbingan Proposal		■	■					
4	Seminar Proposal				■				
5	Pengumpulan Data					■	■		
6	Pengolahan Data					■	■		
7	Seminar Hasil							■	
8	Sidang Meja Hijau								■

3.3. Definisi dan Operasional Variabel

Definisi dan operasional variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Variabel terikat (*dependent variable*) yang dinotasikan dengan huruf (Y) merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Variabel terikat dalam penelitian ini yaitu *cash holding*.

Cash holding didefinisikan sebagai sejumlah dana atau kas yang tersedia di perusahaan yang digunakan untuk kegiatan operasional perusahaan seperti investasi dan pembayaran dividen.

2. Variabel bebas (*independent variable*) yang dinotasikan dengan huruf (X) merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen atau variabel terikat bebas.

Variabel bebas dalam penelitian ini terdiri dari:

- a. *Cash flow* (X_1)

Cash Flow adalah jumlah kas keluar dan kas masuk dari kegiatan operasional perusahaan untuk mempertahankan arus kas operasi dimasa depan.

- b. *Sales Growth* (X_2)

UNIVERSITAS MEDAN AREA *Sales Growth* adalah rasio yang mengukur tingkat pertumbuhan

perusahaan yang diukur dengan perbandingan penjualan tahun berjalan dengan penjualan tahun lalu

c. *Capital expenditure* (X_3)

Capital Expenditure adalah pengeluaran perusahaan dalam rangka memperoleh aset tetap atau menambah manfaat ekonomis aset tetap yang dimiliki perusahaan.

Tabel 3.2
Ringkasan Operasionalisasi Variabel

No	Variabel	Definisi	Parameter	Skala
1	<i>Cash Holding</i> (Y)	Sejumlah dana atau kas yang tersedia di perusahaan yang digunakan untuk kegiatan operasional perusahaan seperti investasi dan pembayaran dividen.	$\frac{\text{Kas dan Setara Kas}}{\text{Total Aset}}$	Rasio
2	<i>Cash Flow</i> (X_1)	Jumlah kas keluar dan kas masuk dari kegiatan operasional perusahaan untuk mempertahankan arus kas operasi dimasa depan.	$\frac{\text{Laba setelah pajak} + \text{depresiasi}}{\text{Total Aset} - \text{Kas dan Setara Kas}}$	Rasio
3	<i>Sales Growth</i> (X_2)	Rasio yang mengukur tingkat pertumbuhan perusahaan yang diukur dengan perbandingan penjualan tahun berjalan dengan penjualan tahun lalu.	$\frac{\text{Penjualan}_t - \text{Penjualan}_{t-1}}{\text{Penjualan}_{t-1}}$	Rasio
4	<i>Capital Expenditure</i> (X_3)	Pengeluaran perusahaan dalam rangka memperoleh aset tetap atau menambah manfaat ekonomis aset tetap yang dimiliki perusahaan.	$\frac{\text{Total Aset Tetap}_t - \text{Total Aset Tetap}_{t-1}}{\text{Total Aset}_{t-1}}$	Rasio

Sumber: jurnal, buku dan penelitian terdahulu

3.4. Populasi dan Sampel Penelitian

3.4.1. Populasi Penelitian

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2012:61). Berdasarkan hal tersebut maka perusahaan sub sektor *Property dan Real Estate* yang terdaftar (*listing*) di Bursa Efek Indonesia. Sebanyak 61 perusahaan sebagai berikut:

Tabel 3.3.
Populasi Penelitian

No	Kode Emiten	Nama Perusahaan	Tanggal Listing
1	ARMY	PT Armidian Karyatama Tbk	21 Juni 2017
2	APLN	PT Agung Podomoro Land Tbk	11 November 2010
3	ASRI	PT Alam Sutera Realty Tbk	18 Desember 2007
4	BAPA	PT Bekasi Asri Pemula Tbk	14 Januari 2008
5	BAPI	PT Bhakti Agung Propertindo Tbk	16 September 2019
6	BCIP	PT Bumi Citra Permai Tbk	11 Desember 2009
7	BEST	PT Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk	10 April 2012
8	BIKA	PT Binakarya Jaya Abadi Tbk	14 Juli 2015
9	BIPP	PT Bhuwanatala Indah Permai Tbk	23 Oktober 1995
10	BKDP	PT Bukit Darmo Property Tbk	15 Juni 2007
11	BKSL	PT Sentul City Tbk	28 Juli 1997
12	BSDE	PT Bumi Serpong Damai Tbk	06 Juni 2008
13	CITY	PT Natura Deplopmnts Tbk	28 September 2018
14	CPRI	PT Capri Nusa Satu Property Tbk	11 April 2019
15	COWL	PT Cowell Development Tbk	19 Desember 2007
16	CTRA	PT Ciputra Development Tbk	28 Maret 1994
17	CTRP	PT Ciputra Property Tbk	07 November 2007
18	CTRS	PT Ciputra Surya Tbk	15 Januari 1999

Lanjutan Tabel 3.3.

No	Kode Emiten	Nama Perusahaan	Tanggal Listing
19	DART	PT Duta Anggada Reality Tbk	08 Mei 1990
20	DILD	PT Intiland Development Tbk	04 September 1991
21	DMAS	PT Puradelta Lestari Tbk	29 Mei 2015
22	DUTI	PT Duti Pertiwi Tbk	02 November 1994
23	ELTY	PT Bakrieland Development Tbk	30 Oktober 1995
24	EMDE	PT Megapolitan Development Tbk	12 Januari 2011
25	FORZ	PT Forza Land Tbk	28 September 2017
26	FMII	PT Fortune Mate Indonesia Tbk	30 Juni 2000
27	GAMA	PT Gading Development Tbk	11 Juli 2012
28	GMTD	PT Goa Makasar Tourism Development Tbk	11 Desember 2000
29	GPRA	PT Perdana Gapura Prima Tbk	10 Oktober 2007
30	GWSA	PT Greenwood Sejahtera Tbk	23 Desember 2011
31	JRPT	PT Jaya Real Property Tbk	29 Juni 1994
32	KIJA	PT Kawasan Industri Jababeka Tbk	10 Januari 1995
33	KOTA	PT DMS Propertindo Tbk	09 Juli 2019
34	LAND	PT Trimitra Propertindo Tbk	23 Agustus 2018
35	LAMI	PT Lamicitra Nusantara Tbk	18 Juli 2001
36	LCGP	PT Eureka Prima Jakarta Tbk	13 Juli 2007
37	LPCK	PT Lippo Cikarang Tbk	24 Juli 1997
38	LPKR	PT Lippo Karawaci Tbk	28 Juni 1996
39	MDLN	PT Modernland Reality Tbk	18 Januari 1993
40	MKPI	PT Metropolitan Kentjana Tbk	10 Juli 2009
41	MMLP	PT Mega Manunggal Property Tbk	12 Juni 2015
42	MTLA	PT Metropolitan Land Tbk	20 Juni 2011
43	MTSM	PT Metro Reality Tbk	08 Januari 1992
44	MYRX	PT Hanson Internasional Tbk	31 Oktober 1990
45	NZIA	PT Nusantara Almazia Tbk	25 September 2019
46	NIRO	PT Nirvana Development Tbk	13 September 2012
46	MORE	PT Indonesia Prima Property Tbk	22 Agustus 1994
48	PJAA	PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk	02 Juli 2004
49	PLIN	PT Plaza Indonesia Reality Tbk	15 Januari 1992

Lanjutan Tabel 3.3.

No	Kode Emiten	Nama Perusahaan	Tanggal Listing
50	PPRO	PT PP Property Tbk	19 Mei 2015
51	PUDP	PT Pudjati Prestige Tbk	18 November 1994
52	PWON	PT Pakuwon Jati Tbk	19 Oktober 1989
53	RBMS	PT Rista Bintang Mahkota Sejati Tbk	19 Desember 1997
54	RDTX	PT Roda Vivatex Tbk	14 Mei 1990
55	RODA	PT Pikko Land Development Tbk	22 Oktober 2001
56	SCBD	PT Dadanayasa Arthatama Tbk	19 Oktober 2002
57	SMDM	PT Suryamas Dutamakmur Tbk	12 Oktober 1995
58	SMRA	PT Summarecon Agung Tbk	07 Mei 1990
59	TARA	PT Sitara Propertindo Tbk	11 Juli 2014
60	TRIN	PT Perintis Trinito Tbk	15 Juni 2020
61	URBAN	PT Urban Jakarta Propertindo Tbk	10 Desember 2018

Sumber: www.idx.co.id , www.sahamok.com

3.4.2. Sampel Penelitian

Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2012:62). Dalam penelitian ini, pemilihan sampel dilakukan dengan metode. *Purposive sampling* merupakan teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2012:68). Adapun kriteria pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan *property* dan *real estate* yang terdaftar (*Listed*) di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2017-2022.
2. Perusahaan *property* dan *real estate* yang menerbitkan dan mempublikasikan laporan keuangan yang lengkap di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama tahun penelitian 2017-2022.

Berdasarkan kriteria dan proses pengambilan sampel seperti yang dijelaskan, maka sampel dalam penelitian ini berjumlah 32 perusahaan sebagai berikut:

Tabel 3.4
Sampel Penelitian

No	Kode Emiten	Nama Perusahaan
1	APLN	PT Agung Podomoro Land Tbk
2	ASRI	PT Alam Sutera Realty Tbk
3	BAPA	PT Bekasi Asri Pemula Tbk
4	BIPP	PT Bhuwanatala Indah Permai Tbk
5	BCIP	PT Bumi Citra Permai Tbk
6	COWL	PT Cowell Development Tbk
7	CTRA	PT Ciputra Development Tbk
8	DART	PT Duta Anggada Realty Tbk
9	DILD	PT Intiland Development Tbk
10	DMAS	PT Puradelta Lestari Tbk
11	DUTI	PT Duti Pertiwi Tbk
12	ELTY	PT Bakrieland Development Tbk
13	EMDE	PT Megapolitan Development Tbk
14	FMII	PT Fortune Mate Indonesia Tbk
15	GMTD	PT Goa Makasar Tourism Development Tbk
16	GPRA	PT Perdana Gapura Prima Tbk
17	JRPT	PT Jaya Real Property Tbk
18	KIJA	PT Kawasan Industri Jababeka Tbk
19	LPCK	PT Lippo Cikarang Tbk
20	LPKR	PT Lippo Karawaci Tbk
21	MDLN	PT Modernland Realty Tbk
22	MTLA	PT Metropolitan Land Tbk
23	MMLP	PT Mega Manunggal Property Tbk
24	MTSM	PT Metro Realty Tbk
25	PJAA	PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk
26	PLIN	PT Plaza Indonesia Realty Tbk
27	PPRO	PT PP Property Tbk
28	PUDP	PT Pudjati Prestige Tbk
29	RDTX	PT Roda Vivatex Tbk
30	RODA	PT Pikko Land Development Tbk
31	SMRA	PT Summarecon Agung Tbk
32	SMDM	PT Suryamas Dutamakmur Tbk

Sumber: www.idx.co.id

3.5. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dilakukan dengan cara studi dokumentasi yaitu suatu aktifitas untuk mencari data yang lengkap dan akurat, berkaitan dengan permasalahan yang diteliti dengan menggunakan Laporan keuangan dari perusahaan *property* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

3.6. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis statistik deskriptif dan analisis regresi linear berganda. Adapun tahap-tahap teknik analisis data yang digunakan adalah sebagai berikut:

3.6.1. Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif merupakan suatu uji yang digunakan untuk memberikan gambaran atau deskripsi suatu data dari nilai rata-rata (mean), nilai maksimum (max) dan minimum (min) dari standar deviasi (sdev), penjumlahan (sum), nilai maksimum dan minimum dari selisih (range) (Ghozali, 2013:19).

3.6.2 Analisis Regresi Linear Berganda

Dalam penelitian ini analisis regresi linear berganda digunakan untuk menguji pengaruh dari variabel independen yaitu *cash flow*, *sales growth*, dan *capital expenditure* terhadap variabel dependen yaitu *cash holding* pada perusahaan *property* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan persamaan kuadrat terkecil (*Ordinary Least Square*) dengan model dasar sebagai berikut:

$$Y = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \varepsilon$$

Dimana:

Y	=	Cash Holding
β_0	=	konstanta
X_1	=	Cash Flow
X_2	=	Sales Growth
X_3	=	Capital Expenditure
$\beta_1 - \beta_3$	=	koefisien regresi
ε	=	standard error

3.6.3. Uji Asumsi Klasik

3.6.3.1. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk memeriksa apakah model dalam regresi, variabel terikat dan bebas atau keduanya berdistribusi normal atau tidak. Regresi yang baik memiliki distribusi data normal atau mendekati normal. Dalam hal ini peneliti menggunakan uji Kolmogorov Smirnov. Jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka data berdistribusi normal dan jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka data tersebut tidak berdistribusi normal (Ghozali, 2013:160).

3.6.3.2. Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas digunakan untuk melihat apakah terdapat korelasi antara variabel bebas dalam model regresi. Model regresi yang baik adalah tidak adanya multikolinearitas. Uji Multikolinearitas dilakukan dengan membandingkan nilai toleransi (*tolerance value*) dan nilai *variance inflation factor* (VIF) dengan nilai yang disyaratkan. Nilai yang disyaratkan sebagai nilai toleransi adalah lebih besar dari 0,10 dan nilai VIF kurang dari 10 (Ghozali, 2013:105).

3.6.3. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas adalah pengujian untuk melihat apakah dalam suatu model regresi terdapat ketidaksamaan varians dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lainnya. Model regresi yang baik adalah tidak terdapat masalah heteroskedastisitas (Ghozali, 2013:139). Untuk menguji ada tidaknya masalah heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan melihat apakah terdapat pola tertentu pada grafik *scatterplot* antara SRESID (nilai residual) dan ZPRED (nilai prediksi) dimana sumbu Y adalah residual dan sumbu X adalah X yang telah diprediksi. Apabila terdapat pola tertentu secara teratur pada grafik scatter plot maka terdapat

indikasi bahwa terdapat heterokedastisitas. Apabila tidak terdapat pola yang jelas, maka tidak terdapat heteroskedastisitas.

3.6.4. Uji Hipotesis

3.6.4.1. Uji Parsial (Uji-t)

Pengujian secara parsial (Uji-t) ini dilakukan untuk mengetahui seberapa jauh setiap variabel bebas secara parsial mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat (Ghozali, 2011:98). Uji statistik t ini dilakukan untuk menunjukkan apakah variabel independen yaitu *cash flow*, *sales growth*, dan *capital expenditure* secara individual dalam menerangkan variasi terhadap variabel dependen yaitu *cash holding*. Bentuk pengujiannya adalah:

1. Jika nilai probabilitas $\geq 0,05$ maka H_0 diterima H_a ditolak, artinya secara parsial terdapat pengaruh yang tidak signifikan dari *cash flow*, *sales growth*, dan *capital expenditure* terhadap *cash holding* pada perusahaan *property* dan *real estate* di Bursa Efek Indonesia.
2. Jika nilai probabilitas $\leq 0,05$ maka H_0 ditolak H_a diterima, artinya secara parsial terdapat pengaruh signifikan dari *cash flow*, *sales growth*, dan *capital expenditure* terhadap *cash holding* pada perusahaan *property* dan *real estate* di Bursa Efek Indonesia.

3.6.4.2. Uji Simultan (Uji-F)

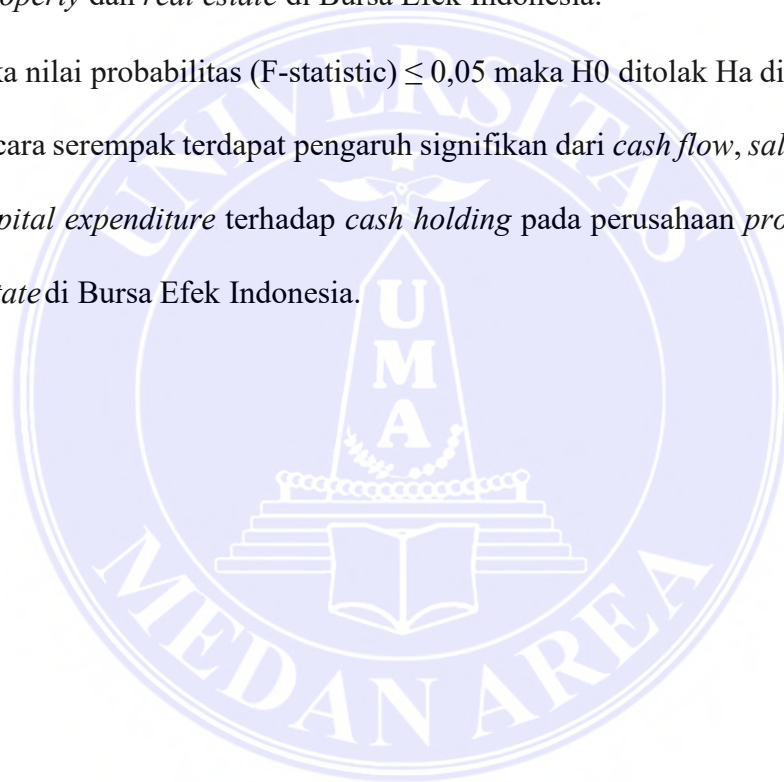
Pengujian secara Simultan (Uji-F) pada dasarnya digunakan untuk menunjukkan apakah semua variabel independen atau variabel bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara serempak terhadap variabel dependen atau variabel terikat (Ghozali, 2011:98).

Uji statistik F ini dilakukan untuk menunjukkan apakah *cash flow*, *sales*

growth, dan *capital expenditure* secara serempak merupakan penjelas yang signifikan terhadap *cash holding*.

Bentuk pengujiannya adalah:

1. Jika nilai probabilitas (F-statistic) $\geq 0,05$ maka H_0 diterima H_a ditolak, artinya secara serempak terdapat pengaruh yang tidak signifikan dari *cash flow*, *sales growth*, dan *capital expenditure* terhadap *cash holding* pada perusahaan *property* dan *real estate* di Bursa Efek Indonesia.
2. Jika nilai probabilitas (F-statistic) $\leq 0,05$ maka H_0 ditolak H_a diterima, artinya secara serempak terdapat pengaruh signifikan dari *cash flow*, *sales growth*, dan *capital expenditure* terhadap *cash holding* pada perusahaan *property* dan *real estate* di Bursa Efek Indonesia.



BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

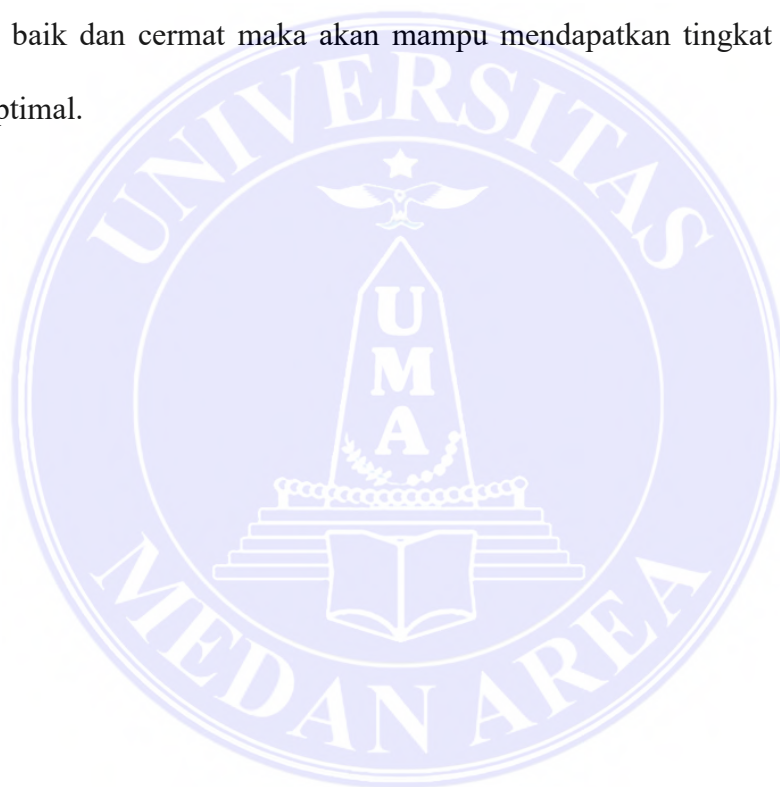
5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian diatas, maka peneliti memberikan kesimpulan sebagai berikut:

1. *Cash flow* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *cash holding* pada perusahaan *property* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017 – 2022 dengan nilai koefisien regresinya sebesar 0,284 dan nilai *Prob* sebesar 0,0000;
2. *Investment Opportunity Set* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *cash holding* pada perusahaan *property* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017 – 2022 dengan nilai koefisien regresinya sebesar 0,171 dan nilai *Prob* sebesar 0,0005;
3. *Capital expenditure* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *cash holding* pada perusahaan *property* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017 – 2022 koefisien regresinya sebesar 0,0286 dan nilai *Prob* sebesar 0,0000;
4. *Cash flow*, *Investment Opportunity Set*, dan *capital expenditure* secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap *cash holding* pada perusahaan *Property dan Real Estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017 – 2022 koefisien regresinya sebesar 21.082 dan nilai *Prob* sebesar 0,0000.

5.2. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka saran yang dapat diberikan yaitu: Manajemen perusahaan disarankan dapat lebih memperhatikan nilai-nilai *cash flow*, *investment opportunity set*, *capital expenditure* pada perusahaan, guna menjadi bahan evaluasi dalam mengambil keputusan di masa mendatang. Perusahaan yang mampu mengelola tingkat *Cash Flow* dan *Capital Expenditure* dengan baik dan cermat maka akan mampu mendapatkan tingkat *Cash Holding* yang optimal.



DAFTAR PUSTAKA

- Anjum, S., & Malik, Q. A. (2013). **Determinants of Corporate Liquidity: An Analysis of Cash Holding**. *IOSR Journal of Business and Management (IOSR-JBM)*, 7(2 (Jan-Feb 2013)), 94-100.
- Arthur J. Keown, W. P. (2010). *Dasar-dasar Manajemen Keuangan. Buku 2 Edisi Kesembilan*. Jakarta: PT. Salemba Empat.
- Basheer, M. F. (2014). **Impact of Corporate Governance on Corporate Cash Holdings: An Empirical Study of Firm in Manufacturing Industry of Pakistan**. *International Journal of Innovation and Applied Studies*, 7(4), 1371-1383.
- Brigham, E. F., & Houston, F. J. (2010-2011). *Dasar-dasar Manajemen Keuangan. Buku I Edisi Kesembilan*. Jakarta: PT Salemba Empat.
- Daher, May. (2010). **The Determinants of Cash Holding in UK Public and Private Firms**. *Journal Business and Accounting*, V, 80-95.
- Fahmi, I. (2013). *Pengantar Manajemen Keuangan: Teori dan Soal Tanya Jawab*. Bandung: Penerbit Alfabeta.
- Ghozali, I. (2011). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 19*. Semarang: Balai Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gill, A., & Shah, C. (2012). **Determinants of Corporate Cash Holdings: Evidence from Canada**. *International Journal Economics and Finance*, 4(1), 125-139.
- Gitosudarmo, I., & Hasan, B. (2009). *Manajemen Keuangan. Edisi Keempat*. Yogyakarta: BPFPE.
- Harahap, S. S. (2013). *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Horne, J. C., & Wachowicz, J. M. (2013). *Prinsip-prinsip Manajemen Keuangan. Buku I Edisi Keduabelas*. Jakarta: PT Salemba Empat.
- Kasmir. (2010). *Pengantar Manajemen Keuangan. Edisi Pertama*. Jakarta: PT Kencana.

- Jinkar, Rebecca Theresia. (2013) “**Analisa Faktor-faktor Penentu Kebijakan Cash Holding Perusahaan Manufaktur di Indonesia**”. *MiniEconomica*, Edisi 42, 129- 146
- Jensen, Michael (1986). **Agency Costs Of Free Cash Flow, Corporate Finance And Takeovers**. *American Economic Review*, 76, 323–329.
- Keown, A. J., Martin, J. D., Petty, W., & Scott , D. J. (2010). **Dasar-dasar Manajemen Keuangan. Buku II Edisi Kesembilan**. Jakarta: PT Salemba Empat.
- Martono, S. U., & Harjito, D. A. (2011). **Manajemen Keuangan**. Yogyakarta: Ekonisia Kampus FE UIL.
- Munawir, S. (2010). **Analisis Laporan Keuangan**. Yogyakarta: Penerbit Liberty.
- Nachrowi, D., & Usman, H. (2009). **Pendekatan Populer Praktis Ekonometrika Untuk Analisis Ekonomi dan Keuangan**. Jakarta: LPFE UI.
- Prasentianto, H. (2014). **Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Tingkat Cash Holding (Studi Empiris pada perusahaan Property dan Real Estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2009 - 2013)**. *Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Diponegoro*, Semarang.
- Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 2 Revisi. (2009). **Tentang Laporan Arus Kas**. Jakarta: Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI).
- Rodoni, A., & Ali, H. (2014). **Manajemen Keuangan Modern**. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Sheryl, I Ketut. 2016. “**Analisis Pengaruh Investment Opportunity Set, Cash Conversion Cycle Dan Corporate Governance Structure Terhadap Cash Holdings**” *Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana (Unud)*, Bali
- Suherman 2017" **Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Cash Holdings Perusahaan Di Bursa Efek Indonesia**" *Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta*
- Sugiyono. (2012). **Statistik untuk Penelitian**. Bnadung: Alfabeta.
- Sundjaja, R. S., & Barlian, I. (2010). **Manajemen Keuangan Satu. Edisi Keempat**. Jakarta: PT Prenhallindo.

Syafrizalliadhi, A. D. (2014). **Faktor-faktor yang Mempengaruhi Perilaku Cash Holding pada Perusahaan Besar dan Perusahaan Kecil (Studi Kasus pada Perusahaan Manufaktur yang Listing di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011 -2013)**. *Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Diponegoro*, Semarang.

Syamsuddin, L. (2009). *Manajemen Keuangan Perusahaan (Konsep Aplikasi dalam Perencanaan, Pengawasan dan Pengambilan Keputusan)*. Edisis Kesembilan. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Tampubolon, M. P. (2013). *Manajemen Keuangan*. Jakarta: Mitra Wacana Media.

Titman, S., Keown, A. J., & Martin, J. D. (2011). *Financial Management Principal and Applications*. Edisis Kesembilan. London: Pearson.

<http://britama.com/index.php/perusahaan-tercatat-di-bei/listing-di-bei/>. D

<http://www.idx.co.id/idid/beranda/perusahaantercatat/laporankeuangandantahunan.aspx>. Di

<http://www.sahamok.com/emiten/sector-property-real-estate/sub-sektor-property-realestate/>.



LAMPIRAN

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1: Daftar Perusahaan Sub Sektor *Property dan Real Estate* Bursa Efek Indonesia

No	Kode Emiten	Nama Perusahaan	Tanggal Listing
1	ARMY	PT Armidian Karyatama Tbk	21 Juni 2017
2	APLN	PT Agung Podomoro Land Tbk	11 November 2010
3	ASRI	PT Alam Sutera Realty Tbk	18 Desember 2007
4	BAPA	PT Bekasi Asri Pemula Tbk	14 Januari 2008
5	BAPI	PT Bhakti Agung Propertindo Tbk	16 September 2019
6	BCIP	PT Bumi Citra Permai Tbk	11 Desember 2009
7	BEST	PT Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk	10 April 2012
8	BIKA	PT Binakarya Jaya Abadi Tbk	14 Juli 2015
9	BIPP	PT Bhuwanatala Indah Permai Tbk	23 Oktober 1995
10	BKDP	PT Bukit Darmo Property Tbk	15 Juni 2007
11	BKSL	PT Sentul City Tbk	28 Juli 1997
12	BSDE	PT Bumi Serpong Damai Tbk	06 Juni 2008
13	CITY	PT Natura Deploymets Tbk	28 September 2018
14	CPRI	PT Capri Nusa Satu Property Tbk	11 April 2019
15	COWL	PT Cowell Development Tbk	19 Desember 2007
16	CTRA	PT Ciputra Development Tbk	28 Maret 1994
17	CTRP	PT Ciputra Property Tbk	07 November 2007
18	CTRS	PT Ciputra Surya Tbk	15 Januari 1999
19	DART	PT Duta Anggada Reality Tbk	08 Mei 1990
20	DILD	PT Intiland Development Tbk	04 September 1991
21	DMAS	PT Puradelta Lestari Tbk	29 Mei 2015
22	DUTI	PT Duti Pertiwi Tbk	02 November 1994
23	ELTY	PT Bakrieland Development Tbk	30 Oktober 1995
24	EMDE	PT Megapolitan Development Tbk	12 Januari 2011
25	FORZ	PT Forza Land Tbk	28 September 2017
26	FMII	PT Fortune Mate Indonesia Tbk	30 Juni 2000

27	GAMA	PT Gading Development Tbk	11 Juli 2012
28	GMTD	PT Goa Makasar Tourism Development Tbk	11 Desember 2000
29	GPRA	PT Perdana Gapura Prima Tbk	10 Oktober 2007
30	GWSA	PT Greenwood Sejahtera Tbk	23 Desember 2011
31	JRPT	PT Jaya Real Property Tbk	29 Juni 1994
32	KIJA	PT Kawasan Industri Jababeka Tbk	10 Januari 1995
33	KOTA	PT DMS Propertindo Tbk	09 Juli 2019
34	LAND	PT Trimitra Propertindo Tbk	23 Agustus 2018
35	LAMI	PT Lamicitra Nusantara Tbk	18 Juli 2001
36	LCGP	PT Eureka Prima Jakarta Tbk	13 Juli 2007
37	LPCK	PT Lippo Cikarang Tbk	24 Juli 1997
38	LPKR	PT Lippo Karawaci Tbk	28 Juni 1996
39	MDLN	PT Modernland Reality Tbk	18 Januari 1993
40	MKPI	PT Metropolitan Kentjana Tbk	10 Juli 2009
41	MMLP	PT Mega Manunggal Property Tbk	12 Juni 2015
42	MTLA	PT Metropolitan Land Tbk	20 Juni 2011
43	MTSM	PT Metro Reality Tbk	08 Januari 1992
44	MYRX	PT Hanson Internasional Tbk	31 Oktober 1990
45	NZIA	PT Nusantara Almazia Tbk	25 September 2019
46	NIRO	PT Nirvana Development Tbk	13 September 2012
46	MORE	PT Indonesia Prima Property Tbk	22 Agustus 1994
48	PJAA	PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk	02 Juli 2004
49	PLIN	PT Plaza Indonesia Reality Tbk	15 Januari 1992
50	PPRO	PT PP Property Tbk	19 Mei 2015
51	PUDP	PT Pudjati Prestige Tbk	18 November 1994
52	PWON	PT Pakuwon Jati Tbk	19 Oktober 1989
53	RBMS	PT Rista Bintang Mahkota Sejati Tbk	19 Desember 1997
54	RDTX	PT Roda Vivatex Tbk	14 Mei 1990
55	RODA	PT Pikko Land Development Tbk	22 Oktober 2001
56	SCBD	PT Dadanayasa Arthatama Tbk	19 Oktober 2002
57	SMDM	PT Suryamas Dutamakmur Tbk	12 Oktober 1995
58	SMRA	PT Summarecon Agung Tbk	07 Mei 1990
59	TARA	PT Sitara Propertindo Tbk	11 Juli 2014
60	TRIN	PT Perintis Trinita Tbk	15 Juni 2020
61	URBAN	PT Urban Jakarta Propertindo Tbk	10 Desember 2018

Lampiran 2: Tabel Proses Pengambilan Sampel Penelitian

No	Kode Emiten	Nama Perusahaan	Kriteria Sampel		Ket
			1	2	
1	ARMY	PT Armidian Karyatama Tbk	√	X	
2	APLN	PT Agung Podomoro Land Tbk	√	√	1
3	ASRI	PT Alam Sutera Realty Tbk	√	√	2
4	BAPA	PT Bekasi Asri Pemula Tbk	√	√	3
5	BAPI	PT Bhakti Agung Propertindo Tbk	√	X	
6	BCIP	PT Bumi Citra Permai Tbk	√	√	4
7	BEST	PT Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk	√	X	
8	BIKA	PT Binakarya Jaya Abadi Tbk	√	X	
9	BIPP	PT Bhuwanatala Indah Permai Tbk	√	√	5
10	BKDP	PT Bukit Darmo Property Tbk	√	X	
11	BKSL	PT Sentul City Tbk	√	X	
12	BSDE	PT Bumi Serpong Damai Tbk	√	X	
13	CITY	PT Natura Deploymnts Tbk	√	X	
14	CPRI	PT Capri Nusa Satu Property Tbk	√	X	
15	COWL	PT Cowell Development Tbk	√	√	6
16	CTRA	PT Ciputra Development Tbk	√	√	7
17	CTRP	PT Ciputra Property Tbk	X	√	
18	CTRS	PT Ciputra Surya Tbk	X	√	
19	DART	PT Duta Anggada Reality Tbk	√	√	8
20	DILD	PT Intiland Development Tbk	√	√	9
21	DMAS	PT Puradelta Lestari Tbk	√	√	10
22	DUTI	PT Duti Pertiwi Tbk	√	√	11
23	ELTY	PT Bakrieland Development Tbk	√	√	12
24	EMDE	PT Megapolitan Development Tbk	√	√	13
25	FORZ	PT Forza Land Tbk	√	X	
26	FMII	PT Fortune Mate Indonesia Tbk	√	√	14
27	GAMA	PT Gading Development Tbk	√	X	
28	GMTD	PT Goa Makasar Tourism Development Tbk	√	√	15
29	GPRA	PT Perdana Gapura Prima Tbk	√	√	16
30	GWSA	PT Greenwood Sejahtera Tbk	√	X	
31	JRPT	PT Jaya Real Property Tbk	√	√	17

32	KIJA	PT Kawasan Industri Jababeka Tbk	√	√	18
33	KOTA	PT DMS Propertindo Tbk	√	X	
34	LAND	PT Trimitra Propertindo Tbk	√	X	
35	LAMI	PT Lamicitra Nusantara Tbk	√	X	
36	LCGP	PT Eureka Prima Jakarta Tbk	√	X	
37	LPCK	PT Lippo Cikarang Tbk	√	√	19
38	LPKR	PT Lippo Karawaci Tbk	√	√	20
39	MDLN	PT Modernland Reality Tbk	√	√	21
40	MKPI	PT Metropolitan Kentjana Tbk	X	√	
41	MMLP	PT Mega Manunggal Property Tbk	√	√	22
42	MTLA	PT Metropolitan Land Tbk	√	√	23
43	MTSM	PT Metro Reality Tbk	√	√	24
44	MYRX	PT Hanson Internasional Tbk	√	X	
45	NZIA	PT Nusantara Almazia Tbk	√	X	
46	NIRO	PT Nirvana Development Tbk	√	X	
46	OMRE	PT Indonesia Prima Property Tbk	√	X	
48	PJAA	PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk	√	√	25
49	PLIN	PT Plaza Indonesia Reality Tbk	√	√	26
50	PPRO	PT PP Property Tbk	√	√	27
51	PUDP	PT Pudjati Prestige Tbk	√	√	28
52	PWON	PT Pakuwon Jati Tbk	√	X	
53	RBMS	PT Rista Bintang Mahkota Sejati Tbk	√	X	
54	RDTX	PT Roda Vivatex Tbk	√	√	29
55	RODA	PT Pikko Land Development Tbk	√	√	30
56	SCBD	PT Dadanayasa Arthatama Tbk	X	√	
57	SMDM	PT Suryamas Dutamakmur Tbk	√	√	31
58	SMRA	PT Summarecon Agung Tbk	√	√	32
59	TARA	PT Sitara Propertindo Tbk	√	X	
60	TRIN	PT Perintis Trinita Tbk	√	X	
61	URBAN	PT Urban Jakarta Propertindo Tbk	√	X	

Lampiran 3: Sampel Penelitian

No	Kode Emiten	Nama Perusahaan
1	APLN	PT Agung Podomoro Land Tbk
2	ASRI	PT Alam Sutera Realty Tbk
3	BAPA	PT Bekasi Asri Pemula Tbk
4	BIPP	PT Bhuwanatala Indah Permai Tbk
5	BCIP	PT Bumi Citra Permai Tbk
6	COWL	PT Cowell Development Tbk
7	CTRA	PT Ciputra Development Tbk
8	DART	PT Duta Anggada Realty Tbk
9	DILD	PT Intiland Development Tbk
10	DMAS	PT Puradelta Lestari Tbk
11	DUTI	PT Duti Pertiwi Tbk
12	ELTY	PT Bakrieland Development Tbk
13	EMDE	PT Megapolitan Development Tbk
14	FMII	PT Fortune Mate Indonesia Tbk
15	GMTD	PT Goa Makasar Tourism Development Tbk
16	GPRA	PT Perdana Gapura Prima Tbk
17	JRPT	PT Jaya Real Property Tbk
18	KIJA	PT Kawasan Industri Jababeka Tbk
19	LPCK	PT Lippo Cikarang Tbk
20	LPKR	PT Lippo Karawaci Tbk
21	MDLN	PT Modernland Realty Tbk
22	MTLA	PT Metropolitan Land Tbk
23	MMLP	PT Mega Manunggal Property Tbk
24	MTSM	PT Metro Realty Tbk
25	PJAA	PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk
26	PLIN	PT Plaza Indonesia Realty Tbk
27	PPRO	PT PP Property Tbk
28	PUDP	PT Pudjati Prestige Tbk
29	RDTX	PT Roda Vivatex Tbk
30	RODA	PT Pikko Land Development Tbk
31	SMRA	PT Summarecon Agung Tbk
32	SMDM	PT Suryamas Dutamakmur Tbk

Lampiran : Data Tabulasi Variabel

No	Kode Emiten	tahun	X1	X2	X3	Y
1	APLN	2017	.2037	.0114	.0241	.2241
		2018	.1637	.0262	.0549	.1549
		2019	.0078	.0312	.0114	.0114
		2020	.0198	.0769	.0262	.0262
		2021	.0171	.1416	.0312	.0312
		2022	.1866	.0685	.0769	.0769
2	ASRI	2017	.2240	.1930	.1416	.1416
		2018	.2519	.0168	.0685	.0685
		2019	.1472	.1444	.1930	.0930
		2020	.1038	.0314	.0168	.0168
		2021	.2603	.0752	.1444	.1444
		2022	.2696	.0280	.0314	.0314
3	BAPA	2017	.0233	.0605	.0752	.0752
		2018	.0063	.1031	.0280	.0280
		2019	.0186	.0591	.0605	.0605
		2020	.1352	.2566	.1031	.1031
		2021	.0387	.0880	.0591	.0591
		2022	.0314	.1883	.0266	.0266
4	BIPP	2017	.0752	.2012	.0880	.0880
		2018	.0280	.1239	.0314	.0314
		2019	.0605	.2241	.0752	.0752
		2020	.1031	.0549	.0280	.0280
		2021	.0591	.0114	.0605	.0605
		2022	.2566	.0262	.1031	.1031
5	BCIP	2017	.0880	.0312	.0591	.0591
		2018	.1883	.0769	.2566	.0566
		2019	.2012	.1416	.0880	.0880
		2020	.1239	.0685	.1883	.0830
		2021	.2241	.1930	.2012	.2012
		2022	.0549	.0168	.1239	.1239
6	COWL	2017	.0114	.1444	.2241	.0241
		2018	.0262	.0314	.0549	.0549
		2019	.0312	.0752	.0114	.0114
		2020	.0769	.0280	.0262	.0262
		2021	.1416	.0605	.0312	.0312
		2022	.0685	.1031	.0769	.0769
7	CTRA	2017	.1930	.0591	.1416	.1416
		2018	.0168	.2566	.0685	.0685
		2019	.1444	.0880	.1930	.0300
		2020	.0314	.1883	.0168	.0168
		2021	.0752	.2012	.1444	.1444
		2022	.0280	.1239	.0314	.0314
8	DART	2017	.0605	.2241	.0752	.0752
		2018	.1031	.0549	.0280	.0280
		2019	.0591	.0114	.0605	.0605
		2020	.2566	.0262	.1031	.1031
		2021	.0880	.0312	.0591	.0591
		2022	.1883	.0769	.2566	.0166

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber

2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah

3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 8/11/23

Access From (repository.uma.ac.id)8/11/23

Lanjutan Lampiran Data Tabulasi Variabel

No	Kode Emiten	tahun	X1	X2	X3	Y
9	DILD	2017	.2012	.1416	.0880	.0880
		2018	.1239	.0685	.1883	.1883
		2019	.2241	.1930	.2012	.2012
		2020	.0549	.0168	.1239	.1239
		2021	.0114	.1444	.2241	.2241
		2022	.0262	.0314	.0549	.0549
10	DMAS	2017	.0312	.0752	.0114	.0114
		2018	.0769	.0280	.0262	.0262
		2019	.1416	.0605	.0312	.0312
		2020	.0685	.1031	.0769	.0769
		2021	.1930	.0591	.1416	.1416
		2022	.0168	.2566	.0685	.0685
11	DUTI	2017	.1444	.0880	.1930	.1930
		2018	.0314	.1883	.0168	.0168
		2019	.0752	.2012	.1444	.1444
		2020	.0280	.1239	.0314	.0314
		2021	.0605	.2241	.0752	.0752
		2022	.1031	.0549	.0280	.0280
12	ELTY	2017	.0591	.0114	.0605	.0605
		2018	.2566	.0262	.1031	.1031
		2019	.0880	.0312	.0591	.0591
		2020	.1883	.0769	.2566	.1000
		2021	.2012	.1416	.0880	.0880
		2022	.1239	.0685	.1883	.1883
13	EMDE	2017	.2241	.1930	.2012	.2012
		2018	.0549	.0168	.1239	.1239
		2019	.0114	.1444	.2241	.2241
		2020	.0262	.0314	.0549	.0549
		2021	.0312	.0752	.0114	.0114
		2022	.0769	.0280	.0262	.0262
14	FMII	2017	.1416	.0605	.0312	.0312
		2018	.0685	.1031	.0769	.0769
		2019	.1930	.0591	.1416	.1416
		2020	.0168	.2566	.0685	.0685
		2021	.1444	.0880	.1930	.1930
		2022	.0314	.1883	.0168	.0168
15	GMTD	2017	.0752	.2012	.1444	.1444
		2018	.0280	.1239	.0314	.0314
		2019	.0605	.2241	.0752	.0752
		2020	.1031	.0549	.0280	.0280
		2021	.0591	.0114	.0605	.0605
		2022	.2566	.0262	.1031	.1031
16	GPRA	2017	.0880	.0312	.0591	.0591
		2018	.1883	.0769	.2566	.0166
		2019	.2012	.1416	.0880	.0880
		2020	.1239	.0685	.1883	.1883
		2021	.2241	.1930	.2012	.2012
		2022	.0549	.0168	.1239	.1239

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber

2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah

3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 8/11/23

Access From (repository.uma.ac.id)8/11/23

Lanjutan lampiran Data Tabulasi Variabel

No	Kode Emiten	Tahun	X1	X2	X3	Y
17	JPRT	2017	.0114	.1444	.2241	.2241
		2018	.0262	.0314	.0549	.0549
		2019	.0312	.0752	.0114	.0114
		2020	.0769	.0280	.0262	.0262
		2021	.1416	.0605	.0312	.0312
		2022	.0685	.1031	.0769	.0769
18	KIJA	2017	.1930	.0591	.1416	.1416
		2018	.0168	.2566	.0685	.0685
		2019	.1444	.0880	.1930	.1930
		2020	.0314	.1883	.0168	.0168
		2021	.0752	.2012	.1444	.1444
		2022	.0280	.1239	.0314	.0314
19	LPCK	2017	.0605	.2241	.0752	.0752
		2018	.1031	.0549	.0280	.0280
		2019	.0591	.0114	.0605	.0605
		2020	.2566	.0262	.1031	.1031
		2021	.0880	.0312	.0880	.0591
		2022	.1883	.0769	.1883	.2566
20	LPKR	2017	.2012	.1416	.2012	.0880
		2018	.1239	.0685	.1239	.1883
		2019	.2241	.1930	.0241	.2012
		2020	.0549	.0168	.0549	.1239
		2021	.0114	.1444	.0114	.2241
		2022	.0262	.0314	.0262	.0549
21	MDLN	2017	.0312	.0752	.0312	.0114
		2018	.0769	.0280	.0769	.0262
		2019	.1416	.0605	.1416	.0312
		2020	.0685	.1031	.0685	.0769
		2021	.1930	.0591	.1930	.1416
		2022	.0168	.2566	.0168	.0685
22	MTLA	2017	.1444	.0880	.1444	.1930
		2018	.0314	.1883	.0314	.0168
		2019	.0752	.2012	.0752	.1444
		2020	.0280	.1239	.0280	.0314
		2021	.0605	.2241	.0605	.0752
		2022	.1031	.0549	.1031	.0280
23	MMLP	2017	.0591	.0114	.0591	.0605
		2018	.2566	.0262	.0166	.1031
		2019	.0880	.0312	.0880	.0591
		2020	.1883	.0769	.0883	.2566
		2021	.2012	.1416	.0412	.0880
		2022	.1239	.0685	.1239	.1883
24	MTSM	2017	.2241	.1930	.0241	.2012
		2018	.0549	.0168	.0549	.1239
		2019	.0114	.1444	.0114	.2241
		2020	.0262	.0314	.0262	.0549
		2021	.0312	.0752	.0312	.0114
		2022	.0769	.0280	.1769	.0262

Lanjutan lampiran Data Tabulasi Variabel

No	Kode Emiten	Tahun	X1	X2	X3	Y
25	PJAA	2017	.1416	.0605	.0416	.0312
		2018	.0685	.1031	.0685	.0769
		2019	.1930	.0591	.1430	.1416
		2020	.0168	.2566	.0168	.0685
		2021	.1444	.0880	.1444	.1930
		2022	.0314	.1883	.0314	.0168
26	PLIN	2017	.0752	.2012	.0752	.1444
		2018	.0280	.1239	.0280	.0314
		2019	.0605	.2241	.0605	.0752
		2020	.1031	.0549	.1031	.0280
		2021	.0591	.0114	.0591	.0605
		2022	.2566	.0262	.0166	.1031
27	PPRO	2017	.0880	.0312	.0880	.0591
		2018	.1883	.0769	.0830	.2566
		2019	.2012	.1416	.1000	.0880
		2020	.1239	.0685	.1239	.1883
		2021	.2241	.1930	.0241	.2012
		2022	.0549	.0168	.0549	.1239
28	PUDP	2017	.0114	.1444	.0114	.2241
		2018	.0262	.0314	.0262	.0549
		2019	.0312	.0752	.0312	.0114
		2020	.0769	.0280	.0769	.0262
		2021	.1416	.0605	.0116	.0312
		2022	.0685	.1031	.0685	.0769
29	RDTX	2017	.1930	.0591	.0100	.1416
		2018	.0168	.2566	.0168	.0685
		2019	.1444	.0880	.0444	.1930
		2020	.0314	.1883	.0314	.0168
		2021	.0752	.2012	.0752	.1444
		2022	.0280	.1239	.0280	.0314
30	RODA	2017	.0605	.2241	.0605	.0752
		2018	.1031	.0549	.1031	.0280
		2019	.0591	.0114	.0591	.0605
		2020	.2566	.0262	.0166	.1031
		2021	.0880	.0312	.0880	.0591
		2022	.1883	.0769	.0183	.2566
31	SMRA	2017	.2012	.1416	.0120	.0880
		2018	.1239	.0685	.0239	.1883
		2019	.2241	.1930	.0241	.2012
		2020	.0549	.0168	.0549	.1239
		2021	.0114	.1444	.0114	.2241
		2022	.0262	.0314	.0262	.0549
32	SMDM	2017	.0312	.0752	.0312	.0114
		2018	.0769	.0280	.0769	.0262
		2019	.1416	.0605	.0416	.0312
		2020	.0685	.1031	.0685	.0769
		2021	.1930	.0231	.0130	.1416
		2022	.0168	.0550	.0168	.0685

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber

2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah

3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 8/11/23

Access From (repository.uma.ac.id)8/11/23

Lampiran : Data tabulasi variabel setelah di transformasi menggunakan SQRT

No	Kode Emiten	tahun	X1	X2	X3	Y
1	APLN	2017	.45133	.10677	.15524	.47339
		2018	.40460	.16186	.23431	.39357
		2019	.08832	.17664	.10677	.10677
		2020	.14071	.27731	.16186	.16186
		2021	.13077	.37630	.17664	.17664
		2022	.43197	.26173	.27731	.27731
2	ASRI	2017	.47329	.43932	.37630	.37630
		2018	.50190	.12961	.26173	.26173
		2019	.38367	.38000	.43932	.30496
		2020	.32218	.17720	.12961	.12961
		2021	.51020	.27423	.38000	.38000
		2022	.51923	.16733	.17720	.17720
3	BAPA	2017	.15264	.24597	.27423	.27423
		2018	.07937	.32109	.16733	.16733
		2019	.13638	.24310	.24597	.24597
		2020	.36770	.50656	.32109	.32109
		2021	.19672	.29665	.24310	.24310
		2022	.17720	.43394	.16310	.16310
4	BIPP	2017	.27423	.44855	.29665	.29665
		2018	.16733	.35199	.17720	.17720
		2019	.24597	.47339	.27423	.27423
		2020	.32109	.23431	.16733	.16733
		2021	.24310	.10677	.24597	.24597
		2022	.50656	.16186	.32109	.32109
5	BCIP	2017	.29665	.17664	.24310	.24310
		2018	.43394	.27731	.50656	.23791
		2019	.44855	.37630	.29665	.29665
		2020	.35199	.26173	.43394	.28810
		2021	.47339	.43932	.44855	.44855
		2022	.23431	.12961	.35199	.35199
6	COWL	2017	.10677	.38000	.47339	.15524
		2018	.16186	.17720	.23431	.23431
		2019	.17664	.27423	.10677	.10677
		2020	.27731	.16733	.16186	.16186
		2021	.37630	.24597	.17664	.17664
		2022	.26173	.32109	.27731	.27731
7	CTRA	2017	.43932	.24310	.37630	.37630
		2018	.12961	.50656	.26173	.26173
		2019	.38000	.29665	.43932	.17321
		2020	.17720	.43394	.12961	.12961
		2021	.27423	.44855	.38000	.38000
		2022	.16733	.35199	.17720	.17720
8	DART	2017	.24597	.47339	.27423	.27423
		2018	.32109	.23431	.16733	.16733
		2019	.24310	.10677	.24597	.24597
		2020	.50656	.16186	.32109	.32109
		2021	.29665	.17664	.24310	.24310
		2022	.43394	.27731	.50656	.12884

Lanjutan lampiran data setelah ditransformasi menggunakan SQRT

No	Kode Emiten	tahun	X1	X2	X3	Y
9	DILD	2017	.44855	.37630	.29665	.29665
		2018	.35199	.26173	.43394	.43394
		2019	.47339	.43932	.44855	.44855
		2020	.23431	.12961	.35199	.35199
		2021	.10677	.38000	.47339	.47339
		2022	.16186	.17720	.23431	.23431
10	DMAS	2017	.17664	.27423	.10677	.10677
		2018	.27731	.16733	.16186	.16186
		2019	.37630	.24597	.17664	.17664
		2020	.26173	.32109	.27731	.27731
		2021	.43932	.24310	.37630	.37630
		2022	.12961	.50656	.26173	.26173
11	DUTI	2017	.38000	.29665	.43932	.43932
		2018	.17720	.43394	.12961	.12961
		2019	.27423	.44855	.38000	.38000
		2020	.16733	.35199	.17720	.17720
		2021	.24597	.47339	.27423	.27423
		2022	.32109	.23431	.16733	.16733
12	ELTY	2017	.24310	.10677	.24597	.24597
		2018	.50656	.16186	.32109	.32109
		2019	.29665	.17664	.24310	.24310
		2020	.43394	.27731	.50656	.31623
		2021	.44855	.37630	.29665	.29665
		2022	.35199	.26173	.43394	.43394
13	EMDE	2017	.47339	.43932	.44855	.44855
		2018	.23431	.12961	.35199	.35199
		2019	.10677	.38000	.47339	.47339
		2020	.16186	.17720	.23431	.23431
		2021	.17664	.27423	.10677	.10677
		2022	.27731	.16733	.16186	.16186
14	FMII	2017	.37630	.24597	.17664	.17664
		2018	.26173	.32109	.27731	.27731
		2019	.43932	.24310	.37630	.37630
		2020	.12961	.50656	.26173	.26173
		2021	.38000	.29665	.43932	.43932
		2022	.17720	.43394	.12961	.12961
15	GMTD	2017	.27423	.44855	.38000	.38000
		2018	.16733	.35199	.17720	.17720
		2019	.24597	.47339	.27423	.27423
		2020	.32109	.23431	.16733	.16733
		2021	.24310	.10677	.24597	.24597
		2022	.50656	.16186	.32109	.32109
16	GPRA	2017	.29665	.17664	.24310	.24310
		2018	.43394	.27731	.50656	.12884
		2019	.44855	.37630	.29665	.29665
		2020	.35199	.26173	.43394	.43394
		2021	.47339	.43932	.44855	.44855
		2022	.23431	.12961	.35199	.35199

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber.

2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah.

3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 8/11/23

Access From (repository.uma.ac.id)8/11/23

Lanjutan lampiran data setelah ditransformasi menggunakan SQRT

No	Kode Emiten	Tahun	X1	X2	X3	Y
17	JPRT	2017	.10677	.38000	.47339	.47339
		2018	.16186	.17720	.23431	.23431
		2019	.17664	.27423	.10677	.10677
		2020	.27731	.16733	.16186	.16186
		2021	.37630	.24597	.17664	.17664
		2022	.26173	.32109	.27731	.27731
18	KIJA	2017	.43932	.24310	.37630	.37630
		2018	.12961	.50656	.26173	.26173
		2019	.38000	.29665	.43932	.43932
		2020	.17720	.43394	.12961	.12961
		2021	.27423	.44855	.38000	.38000
		2022	.16733	.35199	.17720	.17720
19	LPCK	2017	.24597	.47339	.27423	.27423
		2018	.32109	.23431	.16733	.16733
		2019	.24310	.10677	.24597	.24597
		2020	.50656	.16186	.32109	.32109
		2021	.29665	.17664	.29665	.24310
		2022	.43394	.27731	.43394	.50656
20	LPKR	2017	.44855	.37630	.44855	.29665
		2018	.35199	.26173	.35199	.43394
		2019	.47339	.43932	.15524	.44855
		2020	.23431	.12961	.23431	.35199
		2021	.10677	.38000	.10677	.47339
		2022	.16186	.17720	.16186	.23431
21	MDLN	2017	.17664	.27423	.17664	.10677
		2018	.27731	.16733	.27731	.16186
		2019	.37630	.24597	.37630	.17664
		2020	.26173	.32109	.26173	.27731
		2021	.43932	.24310	.43932	.37630
		2022	.12961	.50656	.12961	.26173
22	MTLA	2017	.38000	.29665	.38000	.43932
		2018	.17720	.43394	.17720	.12961
		2019	.27423	.44855	.27423	.38000
		2020	.16733	.35199	.16733	.17720
		2021	.24597	.47339	.24597	.27423
		2022	.32109	.23431	.32109	.16733
23	MMLP	2017	.24310	.10677	.24310	.24597
		2018	.50656	.16186	.12884	.32109
		2019	.29665	.17664	.29665	.24310
		2020	.43394	.27731	.29715	.50656
		2021	.44855	.37630	.20298	.29665
		2022	.35199	.26173	.35199	.43394
24	MTSM	2017	.47339	.43932	.15524	.44855
		2018	.23431	.12961	.23431	.35199
		2019	.10677	.38000	.10677	.47339
		2020	.16186	.17720	.16186	.23431
		2021	.17664	.27423	.17664	.10677
		2022	.27731	.16733	.42059	.16186

Lanjutan lampiran ditransformasi menggunakan SQRT

No	Kode Emiten	Tahun	X1	X2	X3	Y
25	PJAA	2017	.37630	.24597	.20396	.17664
		2018	.26173	.32109	.26173	.27731
		2019	.43932	.24310	.37815	.37630
		2020	.12961	.50656	.12961	.26173
		2021	.38000	.29665	.38000	.43932
		2022	.17720	.43394	.17720	.12961
26	PLIN	2017	.27423	.44855	.27423	.38000
		2018	.16733	.35199	.16733	.17720
		2019	.24597	.47339	.24597	.27423
		2020	.32109	.23431	.32109	.16733
		2021	.24310	.10677	.24310	.24597
		2022	.50656	.16186	.12884	.32109
27	PPRO	2017	.29665	.17664	.29665	.24310
		2018	.43394	.27731	.28810	.50656
		2019	.44855	.37630	.31623	.29665
		2020	.35199	.26173	.35199	.43394
		2021	.47339	.43932	.15524	.44855
		2022	.23431	.12961	.23431	.35199
28	PUDP	2017	.10677	.38000	.10677	.47339
		2018	.16186	.17720	.16186	.23431
		2019	.17664	.27423	.17664	.10677
		2020	.27731	.16733	.27731	.16186
		2021	.37630	.24597	.10770	.17664
		2022	.26173	.32109	.26173	.27731
29	RDTX	2017	.43932	.24310	.10000	.37630
		2018	.12961	.50656	.12961	.26173
		2019	.38000	.29665	.21071	.43932
		2020	.17720	.43394	.17720	.12961
		2021	.27423	.44855	.27423	.38000
		2022	.16733	.35199	.16733	.17720
30	RODA	2017	.24597	.47339	.24597	.27423
		2018	.32109	.23431	.32109	.16733
		2019	.24310	.10677	.24310	.24597
		2020	.50656	.16186	.12884	.32109
		2021	.29665	.17664	.29665	.24310
		2022	.43394	.27731	.13528	.50656
31	SMRA	2017	.44855	.37630	.10954	.29665
		2018	.35199	.26173	.15460	.43394
		2019	.47339	.43932	.15524	.44855
		2020	.23431	.12961	.23431	.35199
		2021	.10677	.38000	.10677	.47339
		2022	.16186	.17720	.16186	.23431
32	SMDM	2017	.17664	.27423	.17664	.10677
		2018	.27731	.16733	.27731	.16186
		2019	.37630	.24597	.20396	.17664
		2020	.26173	.32109	.26173	.27731
		2021	.43932	.15199	.11402	.37630
		2022	.12961	.23452	.12961	.26173

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 8/11/23

Access From (repository.uma.ac.id)8/11/23

Lampiran : Hasil Output SPSS

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
CASH FLOW	192	.01	.27	.1019	.07482
INVESTMENT	192	.01	.26	.0975	.07104
OPPUTUNITY SET					
CAPITAL EXPENDITURE	192	.01	.26	.0794	.06259
CASH HOLDING	192	.01	.26	.0908	.06621
Valid N (listwise)	192				

Coefficients^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.023	.010		2.209	.028
	CASH FLOW	.284	.060	.321	4.719	.000
	INVESTMENT	.171	.060	.183	2.855	.005
	OPPUTUNITY SET					
	CAPITAL EXPENDITURE	.286	.071	.270	4.026	.000

a. Dependent Variable: CASH HOLDING

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual	
N		192	
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000	
	Std. Deviation	.09468098	
Most Extreme Differences	Absolute	.092	
	Positive	.092	
	Negative	-.051	
Test Statistic		.092	
Asymp. Sig. (2-tailed)		.000 ^c	
Monte Carlo Sig. (2-tailed)	Sig.	.073^d	
	99% Confidence Interval	Lower Bound	.066
		Upper Bound	

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 8/11/23

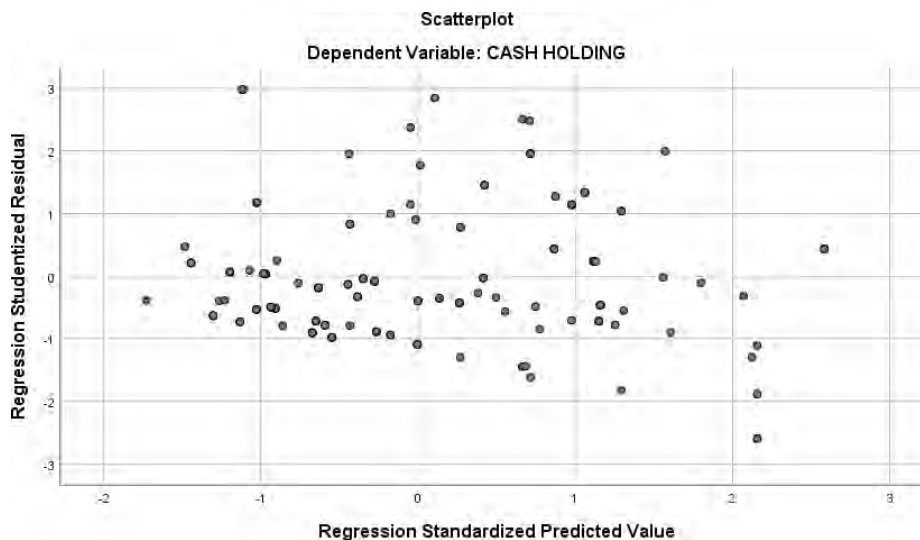
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Upper Bound	.080
-------------	------

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. Based on 10000 sampled tables with starting seed 1314643744.

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta	Tolerance	VIF
1	(Constant)	.023	.010			
	CASH FLOW	.284	.060	.321	.862	1.160
	INVESTMENT	.171	.060	.183	.964	1.037
	OPPUTUNITY SET					
	CAPITAL EXPENDITURE	.286	.071	.270	.883	1.132

a. Dependent Variable: CASH HOLDING



		Coefficients ^a				
		Unstandardized		Standardized		
		Coefficients		Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	T	Sig.
1	(Constant)	.023	.010		2.209	.028
	CASH FLOW	.284	.060	.321	4.719	.000
	INVESTMENT OPPUTUNITY SET	.171	.060	.183	2.855	.005
	CAPITAL EXPENDITURE	.286	.071	.270	4.026	.000

a. Dependent Variable: CASH HOLDING

		Unstandardized		Standardized		
		Coefficients		Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	T	Sig.
1	(Constant)	.023	.010		2.209	.028
	CASH FLOW	.284	.060	.321	4.719	.000
	INVESTMENT OPPUTUNITY SET	.171	.060	.183	2.855	.005
	CAPITAL EXPENDITURE	.286	.071	.270	4.026	.000

a. Dependent Variable: CASH HOLDING

		ANOVA ^a				
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.211	3	.070	21.082	.000 ^b
	Residual	.627	188	.003		
	Total	.837	191			

a. Dependent Variable: CASH HOLDING

b. Predictors: (Constant), CAPITAL EXPENDITURE, INVESTMENT OPPORTUNITY SET, CASH FLOW

c. Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.502 ^a	.252	.240	.05773

a. Predictors: (Constant), CAPITAL EXPENDITURE, INVESTMENT OPPORTUNITY SET, CASH FLOW

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.502 ^a	.252	.240	.05773	1.609

a. Predictors: (Constant), CAPITAL EXPENDITURE, INVESTMENT OPPUTUNITY SET, CASH FLOW


b. Dependent Variable: CASH HOLDING

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.502 ^a	.252	.240	.05773

a. Predictors: (Constant), CAPITAL EXPENDITURE, INVESTMENT OPPORTUNITY SET

Lampiran : Surat Keterangan Penelitian



UNIVERSITAS MEDAN AREA

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Kampus I : Jl. Kolam No. 1 Medan Estate Telp (061) 7366878, 7360168, 7364348, 7366781, Fax. (061) 7366998
 Kampus II : Jl. Sei Serayu No. 70A/Jl. Setia Budi No. 79B Medan Telp (061) 8225602, 8201994, Fax. (061) 8226331
 Email : univ_medanarea@uma.ac.id Website.uma.ac.id/ekonomi.uma.ac.id email fakultas_ekonomi@uma.ac.id

SURAT KETERANGAN

Nomor : 293 /FEB.1/06.5/ VII / 2023

Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Medan Area dengan ini menerangkan :

N a m a : ADE INDRIANI PARINDURI
 N P M : 198320204
 Program Studi : Manajemen

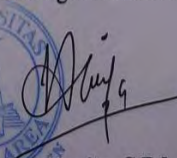
Bahwa mahasiswa tersebut diatas telah melaksanakan pengambilan data / riset untuk penulisan skripsi dari jalur Internet yang berjudul :

“Pengaruh Cash Flow, Investment Oppurtunity Set Dan Capital Expenditure Terhadap Cash Holding Perusahaan Property Dan Real Estate Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2017-2021”

Selama melakukan pengambilan data / riset mahasiswa mengikuti arahan sesuai peraturan dan tetap berperilaku baik. Surat keterangan ini dikeluarkan untuk mahasiswa memperoleh data.

Demikian surat keterangan ini diperbuat untuk dipergunakan seperlunya.

A.n Dekan, 10 Juli 2023
 Ketua Program Studi Manajemen



Nindya Yunita, S.Pd, M.Si



FORMULIR KETERANGAN

Nomor : Form-Riset-00390/BELPSR/07-2023
 Tanggal : 5 Juli 2023
 Kepada Yth. : Rana Fathinah Ananda, SE.M.Si
 Wakil Dekan Bidang Inovasi, Alumni Dan Kemahasiswaan
 Universitas Medan Area

Alamat : Jalan Kolam No. 1
 Medan

Dengan ini kami menerangkan bahwa mahasiswa di bawah ini:

Nama : Ade Indriani Parinduri
 NIM : 198320204
 Jurusan : Manajemen

Telah menggunakan data data yang tersedia di Bursa Efek Indonesia (BEI) untuk penyusunan skripsi dengan judul "**Pengaruh Cash Flow, Investment Opportunity Set Dan Capital Expenditure Terhadap Cash Holding Perusahaan Property Dan Real Estate Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2017-2021**"

Selanjutnya mohon untuk mengirimkan 1 (satu) copy skripsi tersebut sebagai bukti bagi kami dan untuk melengkapi Referensi Penelitian di Pasar Modal Indonesia.

Hormat kami,

M. Pintor Nasution
 Kepala Kantor

Indonesia Stock Exchange Building, Tower 16th Floor, Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Jakarta 12190 – Indonesia
 Phone: +62 21 515 0515, Fax: +62 21 515 0330, Toll Free: 0800 1009000, Email: callcenter@idx.co.id